

PROGRAM KERJA SELURUHAN B.P.U. - P.P.N. GULA.

69

Dalam Rantjang Dasar Undang2 Pembangunan Nasional Semesta Berentjana ragrap 1269) consumptie gula dalam negeri didasarkan atas keban 30 gram gula per capita sehari atau dalam tahun 1958 sejak 950.000 ton. Kebutuhan ini akan meningkat dengan 1,7%ap2 tahun berikutnja sesuai dengan perkembangan penduduk, hingga kebutuhan consumptie dalam negeri dan export dalam ta 1968 (achir tahun tahapan pertama) diperkirakan:

111.000.000 djiwa @ kg setahun	1.110.000 ton
bufferstock 10%	111.000 "
kesusutan 3%	33.300 "
export	<u>300.000 "</u>
	1.454.300 ton
	<u>150</u>

atau dibulatkan merdi ~~1.455.000 ton.~~

1.604.300

Untuk memenuharget produksi tersebut telah disusun program kerdja s/d ta 1968 sebagai berikut:

1. menaikkan hasilnaman paberik tiap kesatuan-luas;
2. memperluas tana tebu rakjat;
3. membangun paber gula diluar Djawa.

Djalan2 jang lu ditempuh untuk merealiseer program kerdja diatas adalah

- a. mengintensifika penggunaan tanah setjara kultuurtechnisch di Djawa;
- b. memberikan bingan kultuurtechnisch kepada penanam tebu rakjat;
- c. memelihara dan tambah kapasitas alat2 produksi demi efficiency dan kelsungan produksi;
- d. mengadakan perikan tambahan jang diperlukan untuk menambah daya prodivitas.

Disamping ua memperbesar produksi gula direntjanakan djuga pembangunerluasan paberik2 hasil sampingan. Apabila hal ini mendapa sukses, maka harga pokok gula pada umumnja dapat dikurangy besar  $\pm 20\%$ , menghemat devisa bagi Negara untuk import bag2 jang diprodusir dari hasil sampingan dan terbukanja layan pekerdjaan untuk masjarakat disekitarnja dalam langkah audju masjarakat jang adil dan makmur.

Chusus ak memelihara dan menambah kapasitas alat2 produksi, pembnan paberik2 gula diluar Djawa dan paberik2 hasil samping diberikan rentjana kerdja sebagai berikut:



Tahapan pertama ( 1961 s/d 1968).

1.0.0. Projek2 gula.

1.1.0. Projek2 gula dalam pelaksanaan diluar Djawa.

1.1.1. Tiot Girek (Atjeh) direntjanakan selesai 1967.

Kapasitas : 2.000 ton tebu/24 djam.  
Hasil produksi: k.l. 30.000 ton S.H.S. setahun.  
Crediet Polandia: djumlah \$ 6,58 djuta.  
Biaja dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 10 miljard.  
Biaja jang sudah keluar k.l. : Rp. 1 miljard.  
Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:  
30.000 ton S.H.S. à \$ 70,-- = \$ 2.100.000,-- dipotong  
penitjilan termasuk bunga tiap tahun ± \$ 1.000.000,--.

1.1.2. Bone (Sulawesi Selatan) direntjanakan selesai 1967.

Kapasitas : 2.000 ton tebu/24 djam.  
Hasil produksi: k.l. 30.000 ton S.H.S. setahun.  
Crediet Tjechoslovakia: djumlah \$ 5,45 djuta; kekurangan  
untuk alat2 transport sebesar k.l. \$ 1,6 djuta sekarang  
sedang dalam taraf pemitjaraan dengan Perantjis.  
Biaja dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 10 miljard.  
Biaja jang sudah keluar k.l. : Rp. 1 miljard.  
Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:  
30.000 ton S.H.S. à \$ 70,-- = \$ 2.100.000,-- dipotong  
penitjilan termasuk bunga tiap tahun ± \$ 1.000.000,--.

1.1.3. Makariki (Ceram) direntjanakan selesai 1967.

Kapasitas : 2.500 ton tebu/24 djam.  
Hasil produksi: 36.000 ton S.H.S. setahun.  
Crediet production sharing dengan Jisdico (Djepang):  
djumlah \$ 12,5 djuta termasuk alat2 pembukaan hutan dan  
mechanisatie tanaman.  
Biaja dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 15 miljard.  
Biaja jang sudah keluar k.l. : Rp. 1 miljard.  
Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:  
36.000 ton S.H.S. à \$ 70,-- = \$ 2.520.000,-- dipotong  
penitjilan termasuk bunga tiap tahun ± \$ 1.800.000,--.

1.2.0. Pemindahan P.G. Olean ke Sumatra Selatan.

Direntjanakan selesai 1968.

Kapasitas : 1.200 ton tebu/24 djam.  
Hasil produksi: k.l. 15.000 ton S.H.S. setahun.  
Crediet dibutuhkan ± \$ 2,0 djuta termasuk mechanisatie  
tanaman.

76  
254



Biaya dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 10 miljard.  
Biaya yang sudah keluar : Rp. ---  
Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:  
15.000 ton S.H.S. à \$ 70,-- = \$ 1.050.000,-- dipotong  
penitjil termasuk bunga tiap tahun ± \$ 250.000,--.

2.0.0. Pabrikasil samping yang akan dilaksanakan.

2.1.0. Pabrikertas di P.G. Semboro (Djetim) dari ampas.

Direntjekan selesai 1968.

Kapasit : 50 ton kertas tulis/24 djam.

Hasil pduksi: 15.000 ton setahun.

Credie dibutuhkan \$ 7,5 djuta.

Biaya dengan rupiah sehingga selesai : Rp. 5 miljard.

Biaya dengan rupiah yang sudah keluar: Rp. ---

Taksir pendapatan bersih untuk Negara:

15.000 ton kertas à \$ 300,-- = \$ 4.500.000,-- dipotong

penitlan termasuk bunga tiap tahun \$ 1.000.000,--.

2.2.0. Pabrik asam tjuka di Tjomal dari tetes.

Direntanakan selesai 1967.

Kapasitas : 6 - 7 ton/24 djam.

Hasil produksi: 2.000 ton setahun.

Credie dibutuhkan ± \$ 1,5 djuta.

Biaya dengan rupiah sehingga selesai : Rp. 1 miljard.

Biaya dengan rupiah yang sudah keluar: Rp. ---

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:

2.000 ton asam tjuka à \$ 200,-- = \$ 400.000,-- dipotong

pejilil termasuk bunga tiap tahun ± \$ 200.000,--.

2.3.0. Pabrik alkohol yang sekarang ada sebanjak 4 buah

yang dapat kerdja 10 bulan tiap2 tahun untuk memper-

tingkat produksi alkohol.

Dijah produksi alkohol 14 djuta liter setahun.

Direntanakan selesai 1966.

Kebutuhan devisa \$ 70.000,--.

Biaya dengan rupiah sehingga selesai : Rp. 150 djuta.

Biaya dengan rupiah yang sudah keluar: Rp. ---

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara: P.M.

2.4.0. Pabrik food yeast/fodder's yeast dari tetes di

Djetiroto.

Direntanakan selesai 1968.

Food yeast dengan kadar proteine yang tinggi untuk con-

sumsi dalam negeri.

Produksi: 3.000 ton setahun.



Fodder's yeast dengan kadar proteine jang tinggi untuk export sebagai bahan makanan ternak.

Produksi: 4.000 ton setahun.

Crediet dibutuhkan ± \$ 3 djuta.

Biaja dengan rupiah sehingga selesai : Rp. 2 miljard.

Biaja dengan rupiah jang sudah keluar: Rp. ---

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara: P.M.

2.5.0. Cattlefeed project di ex-P.G. Cilean.

Direntjanakan selesai 1968.

Produksi: 6.000 ton setahun.

Crediet dibutuhkan ± \$ 2 djuta.

Biaja dengan rupiah sehingga selesai : Rp. 1,5 miljard.

Biaja dengan rupiah jang sudah keluar: Rp. ---

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara: P.M.

3.0.0. Rehabilitasi dari 39 paberik2 gula di Djawa.

Umumnja paberik2 gula di Djawa ini sudah berumur lebih dari 50 tahun; 39 paberik2 gula ini telah ditindjau 4 survey team.

3.1.0. Dengan surat Menko No 251/Kompag/64 tgl 20-10-1964, Marubeni Trading Co. dari Djepang diperbolehkan merehabilitateer 20 paberik2 gula didaerah Djawa Timur.

3.2.0. Dengan surat Menko No 252/Kompag/64 tgl 20-10-1964, Kenematsu Co., Ltd dari Djepang diperbolehkan merehabilitateer 13 paberik2 gula jang letaknja disebelah Utara Djawa Tengah dan daerah Tjarebon.

3.3.0. Dengan surat Menko No 250/Kompag/64 tgl 20-10-1964, Mitsui & Co. dari Djepang diperbolehkan merehabilitateer 4 paberik2 gula di Djawa Timur, jaitu paberik2 gula Djatiroto, Kebonagung, Kedawung dan Ngadiredjo.

3.4.0. Dengan surat Menko No 249/Kompag/64 tgl 20-10-1964, K.M.F. Gebr. Stork (Nederland) diperbolehkan merehabilitateer 2 paberik2 gula, jaitu P.G. Sudhono dan P.G. Modjo.

--oOo--

Dengan perusahaan2 Djepang dikerdjakan rehabilitasi atas dasar production sharing, jang pada waktu ini sedang dilangsungkan perundingan2. Untuk tiap paberik gula ditaksir penggunaan sebesar \$ 1,5 djuta, sehingga penggunaannja untuk 37 paberik2 gula à \$ 1,5 djuta = \$ 55,5 djuta.

Direntjanakan selesai seluruhnja 1968.



Dengan perusahaan "Stork" (Wederland) dilakukan perundingan2 atas dasar credit, sebanjak k.l. \$ 3,5 djuta.

Direntjanakan selesai 1968.

Pemblijaan rupiah dimasukkan dalam investatie masing2 paberik gula.

4.0.0. Survey2/Pembibitan/Pengumpulan Data2.

4.1.0. Projek2 gula diluar Djawa.

4.1.1. Sumatra Barat, direntjanakan selesai 1968.

Biaja tiap2 tahun: Rp. 50 djuta.

4.1.2. Kalimantan Timur/Kalimantan Selatan, s.d.a.

4.1.3. Nusa Tenggara, s.d.a.

4.1.4. Gorontalo, s.d.a.

4.1.5. Ceram Utara, s.d.a.

4.2.0. Intensifikasi/efficiency paberik2 gula di Djawa.

Dalam rangka intensifikasi penggunaan tanah di Djawa dan efficiency paberik2 gula di Djawa, maka perlu diadakan penindjauan setjara mendalam kemungkinan pemindahan paberik2 gula diluar Djawa dengan tidak mengurangi djumlah produksi gula dengan kostprijs serendah mungkin.

Tiap2 Inspeksi mengadakan penelitian setjara technisch/ekonomisch kemungkinan2 pemindahan paberik2 gula keluar Djawa.

Sebagai akibat dari pemindahan dan untuk menampung persoalan perburuhan/sosial direntjanakan paberik2 hasil samping di ex-paberik gula, jaitu paberik kertas atau paberik fermentasi dari tetes.

Biaja2 telah termasuk exploitasi kantor2 Inspektur.

4.3.0. Paberik2 gula ketjil diluar Djawa.

Dalam rangka swa sambada daerah2 luar Djawa akan gula, sehingga produksi di Djawa dapat disediakan untuk export, maka dimana tebu rakjat sudah sedemikian meluasnja (Sumatra Barat) didirikan paberik2 gula dengan kapasitas 1.000 kw. tebu/24 djam (produksi 100 kw. gula H.S. sehari) sebagai perusahaan kooperasi/swasta dengan bimbingan, assistensi P.P.~~N~~. Gula.



5.0.0. Projek2 karung guni.

5.1.0. Perluasan paberik karung "Delunggu".

Direntjanakan selesai 1965.

Penambahan produksi: 3,8 djuta lembar karung guni setahun.  
Crediet dibutuhkan \$ 1.243.000,--.

Biaja2 rupiah sehingga selesai: Rp. 5,5 miljard.

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:

3,8 djuta lembar karung guni à \$ 0,55 = \$ 2.090.000,--  
dipotong penitjilan termasuk bunga sebesar ± \$ 300.000,--.

5.2.0. Perluasan paberik karung "Rosella".

Direntjanakan selesai 1966.

Penambahan produksi: 1,5 djuta lembar karung guni setahun.  
Crediet dibutuhkan \$ 924.000,--.

Biaja2 dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 3 miljard.

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:

1,5 djuta lembar karung guni à \$ 0,55 = \$ 825.000,-- di-  
potong penitjilan termasuk bunga sebesar ± \$ 225.000,--.

5.3.0. Pembangunan paberik karung di Petjangkalan - Djepara.

Direntjanakan selesai 1967.

Produksi: 3,5 djuta lembar karung guni setahun.

Crediet dibutuhkan \$ 1,8 djuta.

Biaja dengan rupiah sehingga selesai: Rp. 6,5 miljard.

Taksiran pendapatan bersih untuk Negara:

3,5 djuta lembar karung guni à \$ 0,55 = \$ 1,925 djuta  
dipotong penitjilan termasuk bunga sebesar ± \$ 450.000,--.

5.4.0. S u r v e y .

Perlu diadakan survey2 untuk daerah2

5.4.1. Sumatra Utara, selesai 1968.

Biaja tiap2 tahun: Rp. 10 djuta.

Djumlah biaja : Rp. 40 djuta.

5.4.2. Sulawesi Selatan Tenggara, s.d.a.

5.4.3. Sumatra Selatan, s.d.a.

5.4.4. Maluku Tengah/Utara (Ceram, Buru dan Halmaheira), s.d.a.

6.0.0. Financiering.

Untuk merealisasi program kerdja tersebut dibutuh-  
kan modal kerdja berupa rupiah dan devisa. Devisa didapat  
dalam bentuk crediet luar negeri djangka pandjang dan



production sharing. Sesuai dengan policy Pemerintah "berdiri diatas kaki sendiri" adalah baiknja, bahwa paberik2 jang telah memprodusir membiajai projek2 jang dibangun. Hal ini dapat dilaksanakan untuk pembiajaan dalam rupiah dengan memungut sumbangan wadjib dari consument gula sebesar 50% dari harga pokok gula rata2, jaitu:

25% untuk memelihara dan menambah kapasitas produksi;

25% untuk pembangunan paberik2 baru.

Djumlah tersebut sebaiknja disetor langsung pada dana rehabilitasi (modernisasi) dan dana pembangunan di Bank Pembangunan Indonesia. Dengan tjara tersebut diharapkan lantjarnja pembiajaan dengan tidak mengganggu pembiajaan aparat2 produksi jang telah menghasilkan. Dilihat dari segi fiscaal sumbangan wadjib tersebut tidak merupakan keuntungan bagi perusahaan dan dengan sendirinja tidak dipungut padjak perseroan dan penjetoran wadjib bagi Perusahaan Negara sebesar 55% dari keuntungan bersih guna membiajai Pembangunan Semesta.

Seperti terurai didaftar terlampir dibutuhkan credit sebesar \$ 105 djuta dan pembiajaan dalam rupiah sebesar Rp. 70 miljard, dengan taksiran pendapatan bersih untuk Negara sebesar ~~+~~15 djuta tiap2 tahun selama masih ada penitjilan termasuk bunga dari credit luar negeri. Credit luar negeri tersebut dibajar kembali dalam djangka waktu 5 sampai 10 tahun setelah projek2 memprodusir. Setelah credit2 itu dibajar lunas, maka pendapatan bersih untuk Negara akan lebih besar.

7.0.0. Bantuan dari Departemen2 lain:

- 7.1.0. Departemen Angkatan Laut untuk pemindjaman 4 buah L.C.T. à 200 ton untuk projek gula Makariki,
- 7.2.0. Departemen Angkatan Darat untuk civic mission untuk projek2 gula Makariki, Bone dan Tjot Girek.
- 7.3.0. Departemen Perhubungan Laut untuk pengawasan pembuatan2 pier.
- 7.4.0. Departemen Transmigrasi untuk transmigrasi kedaerah Ceram/Bone/Tjot Girek.



Tahapan kedua (mulai 1969).

1.0.0. Pembangunan paberik2 gula diluar Djawa.  
Pelaksanaan dari hasil2 survey di

1.1.0. Sumatra Barat.

1.2.0. Kalimantan Timur/Kalimantan Selatan.

1.3.0. Nusa Tenggara.

1.4.0. Gorontalo.

1.5.0. Ceram Utara.

diperlengkapi dengan paberik2 hasil samping.

2.0.0. Pelaksanaan hasil2 survey 4.2.0. untuk pendirian  
paberik2 hasil samping di Djawa.

3.0.0. Pembangunan paberik2 karung diluar Djawa dari hasil2  
survey 5.4.0.

Surabaya, 24 Desember 1964.

Dr. PD. DIREKTUR PEMBANGUNAN

*[Handwritten Signature]*  
(Kol. Soenjoto).



Nama projek	Kapasitas 24 djam	Produksi setahun	C r e d i t	Biaya dengan r u p i a h	T e l a h dikeluarkan	Taksiran pen- dapatan ber- sih untuk Ne- gara tiap ta- hun selama masih ada pe- nitjilan term- bunga	
1.1.1. Tjot Girek	2.000 ton tebu	30.000 ton SHS	\$ 6,58 djuta	Rp. 10	miljard	Rp. 1 miljard	\$ 2 djuta
1.1.2. Bone	2.000 " "	30.000 " "	" 7,05 " "	" 10	" "	" 1 " "	" 2 "
1.1.3. Makariki	2.500 " "	36.000 " "	" 12,50 " "	" 15	" "	" 1 " "	" 1,8 "
1.2.0. Sumatra Selatan	1.200 " "	15.000 " "	" 2 " "	" 10	" "	---	" 1,25 "
	7.700 ton tabu	111.000 ton SHS	\$ 28,13 djuta	Rp. 45	miljard	Rp. 3 miljard	\$ 7,05 djuta
2.1.0. Semboro	50 ton kertas	15.000 ton ker- tas	\$ 7,50 djuta	Rp. 5	miljard	Rp. ---	\$ 3,5 djuta
2.2.0. Tjomal	6 - 7 ton asam tjuka	2.000 ton asam tjuka	\$ 1,50 djuta	Rp. 1	miljard	Rp. ---	\$ 0,2 djuta
2.3.0. Pabrik2 alkohol	46.000 ltr	14 djuta ltr	" ---	" 150	djuta	" ---	P.M.
2.4.0. Pabrik foodyeast /fodder's yeast "Djatiroto"	25 ton	7.000 ton	" 3	" 2	miljard	" ---	P.M.
2.5.0. Cattlefeed pro- ject "Olean"	20 "	6.000 "	" 2	" 1,5	" "	" ---	P.M.
	---	---	\$ 6,50 djuta	Rp. 4,55	miljard	Rp. ---	P.M.
3.0.0. Rehabilitasi dari 39 p.g. di Djawa	---	---	\$ 59 djuta	P.M.	Rp. ---	---	P.M.
5.1.0. Delunggu	± 12.500 lembar	3,8 djuta lembar	\$ 1,243 djuta	Rp. 5,5	miljard	Rp. ---	\$ 1,7 djuta
5.2.0. Rosella	± 5.000 "	1,5 " "	" 0,924 " "	" 3	" "	---	" 0,6 "
5.3.0. Petjanganan	± 12.000 "	3,5 " "	" 1,8 " "	" 6,5	" "	---	" 1,5 "
	---	---	\$ 3,967 djuta	Rp. 15	miljard	Rp. ---	\$ 3,8 djuta
Djumlah keseluruhannya	---	---	\$ 105,097 djuta	Rp. 69,55	miljard	Rp. ---	\$ 14,55 djuta



Alamat kawat:  
PEPEENPE  
DJAKARTA

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA  
Djalan Imam Bondjol No.29  
DJAKARTA

Tromolpos  
No. 4/Dkt.

/N.Kr.

DJAKARTA, 13 Mei 1963.

No. 5358/V/1038/63/Gula

KEPADA Jth.

Lampiran:

Perihal : R.A.B. Tahun 1964.

Pd. Direktur Perusahaan Perkebunan  
Gula Negara

Menjambung pembitjaraan2 Direktur Keuangan dalam kundjungannya ke-  
daerah2 baru2 ini, bersama ini kami beritahukan sbb.:

1. Susunan R.A.B. dan Perkembangan Keuangan tahun 1964 mengalami beberapa perubahan/tambahan.  
Untuk menjeragamkan susunan dari R.A.B. dan Perkembangan Keuangan tahun 1964, terlampir kami kirimkan tjontoh serta penjelasannya. Harap mendapat perhatian saudara sepenuhnya.
2. Selain tambahan dan perubahan tersebut diatas, harap diperhatikan:
  - a) Pada R.A.B. tahun 1964 hendaknya dilampirkan djuga perintjian rentjana biaja pengolahan tanah/tanaman tiap HA rata2 untuk tanaman tebu giling 1963/64 dan 1964/65, dengan angka2 perbandingan pengeluaran efektif 1962/63.
  - b) Perhitungan upah buruh (ex C.A.O. dan borongan) hendaknya disesuaikan dengan Keputusan Musjawarah antara B.P.U.-P.P.N. dan Organisasi2 Buruh/Karyawan.
  - c) Dalam menganggarkan djumlah/biaja bahan2 untuk pemeliharaan (biaja tetap) hendaknya diambil perhitungan pengeluaran efektif rata2 selama 5 tahun ber-turut2, yakni dari tahun 1958 s/d tahun 1962 ditambah dengan 100% kenaikan atas harga rata2.
3. Untuk Perusahaan2 Perkebunan Gula jang memiliki paberik spiritus hendaknya membuat R.A.B. tahun 1964 untuk pabrik spiritus tersendiri. Didalam Perkembangan Keuangannya didjadikan satu dengan Perkembangan Keuangan paberik Gula.
4. Menjusun R.A.B. dan Perkembangan Keuangan tahun 1964 hendaknya dikerdjakan ber-sama2 dengan Inspeksi masing2, agar para pemegang buku saudara mendapat petunjuk2 sebagaimana mestinya.
5. R.A.B. dan Perkembangan Keuangan tahun 1964 jang telah selesai disusun lengkap dengan Bahan Keterangan Dasarnya dll. disertai keterangan2 dan saran2 dari Inspeksi masing2, se-lambat2nya telah kami terima pada achir bulan Djuni 1963 dalam rangkap dua.
6. Terlampir kami berikan harga dari beberapa bahan2 untuk digunakan seper-lunja dalam penjusunan R.A.B. tahun 1964.

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA  
Direktur Keuangan  
a.n.b.

(Tan Tjong Lee).

Salinan kepada:

1. Koordinator/Penasehat B.P.U.-P.P.N. Gula  
(Djabar, Djateng, Djatim).
2. Inspeksi Daerah Djabar VI
3. " " Djateng I
4. " " " II
5. " " " V
6. " " Djatim I/V

539/63



No.	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA
A.	Beras (harga setempat)	1 kg	?
B.	<u>PEMBELIAN DENGAN DJATAH PEMERINTAH</u>	1 kg	6,55
1.	<u>Pupuk:</u> O.S.	"	4,51
	E.S.	"	6,96
	T.S.	"	6,14
	S.S. 20/10%	"	6,55
	S.S. 16/20%	"	8,63
	S.S. 20/18%	"	10,24
	S.S. 20/36%	"	4,10
	Gruon Thomas Phosphat	"	4,51
	Puse Magnesium Phosphat EMP	"	5,73
	Amonium Sulfate Nitrile ASN 26%	"	6,14
	Sulfate of Potash (Z.K.) 3% Cl	"	6,96
	Urea	"	4,51
	Amonium Sulfat (Z.A.)	"	6,55
	Rustica Blue	"	6,96
	Rustica Yellow	"	4,75
	Sulfate Potash Magnesia	"	5,61
	Resine Flour	"	6,95
	Potassium Nitrat	"	6,95
	Calcium Cinanit	"	5,11
	Ternape Introgen 5/10/10	"	12,05
	Guano 9,8 : 58 : 14,3	"	6,78
	5 : 10 : 7,5	"	6,54
	5 : 20 : 7,5	"	5,40
	3½ : 11 : 6	"	5,80
	5 : 10 : 10	"	
2.	<u>BAHAN UNTUK PENJAKIT DAN GANGGUAN</u>	1 kg	73,-
	Belerang (stuiifzwavel)	"	390,-
	Koneprox	"	139,65
	Alderin : a. Technical	"	98,80
	b. 40% d.c.	"	112,-
	c. 40% l.c.	"	112,-
	d. 40% w.p.	"	562,50
	Endrin : a. Technical	"	225,-
	b. 19,2% ex	"	593,-
	c. 50% d.c.	"	
	Penjemprot Saval dll.	1 st	123.500,-
3.	<u>BAHAN PEMBUNGKUS</u>	1 lembar	50,-
	Karung Goni		
	<u>BAHAN LAIN-LAIN</u>	1 kg	75,-
	Belerang	1 kg	7.000,-
	Sublimat		
C.	<u>PEMBELIAN BEBAS</u>		
1.	<u>Kendaraan2:</u>	1 bh.	2.500.000,-
	Jeep: C.J. 10-3 B.J. 10 Mitsubishi	"	2.396.135,-
	" C.J.-3 BJ.3	"	2.396.135,-
	" C.J.-5 Willy's	"	2.500.000,-
	Landrover	"	5.000.000,-
	Truck: Chevrolet 3½ ton	"	5.000.000,-
	Dodge 3½ ton	"	5.000.000,-
	Austin 3½ ton	"	5.000.000,-
	" 5 ton	"	5.000.000,-
	Chevrolet Pick-Up	"	5.000.000,-
	Unimog	"	1.632.000,-
	Traktor Fordson (Wheel) 52 T.K.	"	1.632.000,-
	" " " 32 T.K.	"	



No.	N A M A B A R A N G	SATUAN	HARGA
2.	<u>Mesin Kantor</u>		
	Mesin tik 11"	1 bh	125.000,-
	" " 20"	"	150.000,-
	" " 27"	"	177.500,-
	Mesin Pendjumlahan (telmachine)	"	111.000,-
	" hitung (rekenmachine) C.13	"	125.500,-
	" " besar C.16	"	151.500,-

Tjatanan:

Harga karung goni: lokal ± Rp. 92,-  
impor ± Rp. 29,-

Pemakaian untuk memenuhi kebutuhan  
diambilkan 2/3 bagian dari karung goni  
impor dan 1/3 bagian karung goni lokal.  
Harga rata2 mendjadi Rp. 50,-



TJONTOH RAB I.A. TANAMAN TEBU GILINGPendjelasan:

Tjontoh ini pernah dibuat dalam penjusunan R A B tahun2 j.l. akan tetapi untuk lengkapnja disini diberikan sekedar pendjelasan.

1. Tjontoh ini diketik atas kertas folio
2. Diatas sekali ditjantumkan nama perusahaan perkebunan gula (pabrik gula), kemudian alamat lengkap dan tahun tanaman tebu giling:
3. Didalam ladjur keterangan ditjatat golongan tanaman jang dibagi dalam 2 golongan besar yakni:
  1. Golongan tanaman sendiri jang umpamanja terdiri dari:
    - a. sawah sewa tebang ke I
    - b. tegalan sewa tebang ke I
    - c. sawah persil tebang ke I
    - d. tegalan persil tebang ke I
    - e. sawah sewa tebang ke II
    - f. tegalan sewa tebang ke II
    - g. sawah persil tebang ke II
    - h. tegalan persil tebang ke II

Tiatatan:

Sawah ialah tanah jang didalam peraturan Menteri Agraria dinamakan tanah ontjoran.

Tegalan ialah tanah jang didalam peraturan Menteri Agraria dinamakan tanah bukan ontjoran.

Sewa ialah perdjandjian persewaan tanah jang ketentuannja diatur menurut peraturan Menteri Agraria untuk tanaman tebu giling.

Persil ialah semua tanah untuk tanaman tebu giling jang diperoleh tidak melalui persewaan sebagai jang diterangkan diatas.

Tebang kesatu ialah jang dahulu dikenal sebagai eerste snit dan tebang ke II atau tebu tunas dahulu dikenal dengan tweede snit.

2. Golongan tebu rakjat terdiri dari tebu rakjat kontrak dan tebu rakjat bebas. Jang dimaksud dengan tebu rakjat kontrak ialah tebu rakjat jang pemiliknja telah terikat perdjandjian dengan pabrik gula atau perusahaan perkebunan gula untuk menjerahkan tebu mereka untuk digiling oleh pabrik.
3. Tebu rakjat bebas ialah tebu rakjat jang pemiliknja tidak terikat oleh sesuatu perdjandjian dengan pabrik gula akan tetapi dapat diharapkan bahwa mereka akan menjerahkan tebu mereka untuk digiling oleh pabrik.
4. Didalam ladjur luas tanaman untuk golongan tanaman sendiri ditjantumkan luas bruto Ha jang disewa atau pasti akan dapat disewa dan untuk persil luas Ha jang telah ditetapkan menurut masing2 golongan tanaman. Untuk golongan tebu rakjat kontrak ialah luas Ha jang tertera dalam perdjandjian. Luas tebu rakjat bebas ialah luas tanaman jang ditaksir akan dapat digiling oleh pabrik.
5. Ladjur hasil tebu dibagi dalam dua ladjur yakni ladjur2 hasil tebu tiap Ha dan djumlah hasil tebu. Didalam ladjur hasil tebu tiap Ha ditjantumkan taksiran hasil tebu dalam kwintal tiap Ha dari tiap golongan menurut pengalaman dari tahun2 j.l. dengan memperhitungkan keadaan pada waktu pembuatan RAB sehingga tidak akan djauh meleset dari taksiran Maret. Ladjur djumlah hasil tebu ialah hasil perkalian angka ladjur luas tanaman dengan angka2 ladjur hasil tebu tiap Ha jang dinjatakan dalam kwintal.
6. Berbeda dengan tahun2 j.l. untuk rendement diambil rendement dari kristal atau hablur. Didalam ladjur rendement kristal atau rendement hablur, ditjatat taksiran rendement dari tiap2 golongan tanaman menurut pengalaman/perhitungan dan keadaan.
7. Ladjur produksi kristal dibagi dalam hasil kristal tiap Ha dan djumlah hasil kristal. Hasil kristal tiap Ha ialah hasil perkalian hasil tebu tiap Ha dengan rendement dan djumlah hasil kristal ialah hasil perkalian djumlah hasil tebu dengan rendement atau luas tanaman dengan hasil kristal tiap Ha. Masing2 dinjatakan menurut golongan dalam kwintal.
8. Untuk golongan tanaman sendiri dan golongan tebu rakjat masing2 ladjur Djumlah luas tanaman, Djumlah tebu dan Djumlah kristal diadakan pendjumlahan dan untuk ladjur2 tebu tiap Ha, rendement dan kristal tiap Ha diadakan djumlah rata2. Untuk kedua golongan ini diadakan djumlah besar.



## B. PRODUKSI GULA

Hasil gula tergantung dari djenis gula jang akan dihasilkan oleh pabrik gula, SHS atau HS. Produksi gula jang ditjantumkan disini ialah Djumlah dalam kwintal Kristal dikalikan dengan factor pabrik untuk masing2 djenis jang dihasilkan. Perhitungan tersendiri untuk afwerksuiker ditiadakan karena sudah termasuk dalam djumlah kristal seluruhnja.

### TJONTOH RAB II.

Tanaman untuk tahun2 jang akan datang.

1. Dalam tjontoh ini ditjatat luas tanaman tebu giling atau tebu bibit untuk tahun2 j.a.d. jang sewanja atau pembiajaan pengolahan tanahnja, seluruhnja atau sebagian, dibajarkan dalam tahun anggaran.

2. Istilah2 untuk golongan tanaman tebu giling harap lihat pendjelasan satu (RAB I).

#### Kebun2 tebu bibit untuk tanaman tebu giling 196x - 1/196x

Berhubung didalam daftar perkiraan masih ditjantumkan pembiajaan untuk kebun bibit tsb., walaupun sebenarnja telah dilaksanakan seluruhnja dalam tahun2 jang lalu, untuk mendapatkan gambaran hendaknja luas dari masing2 kebun bibit itu ditjantumkan dalam tjontoh ini.

### TJONTOH RAB III.

#### FORMASI PEGAWAI STAF

Jang dimaksud dengan pegawai Staf ialah pegawai jang dahulu lazim disebut pegawai I.A.O. Didalam tjontoh ini formasi disusun menurut djabatannja masing2 jang disesuaikan dengan pembukuannja dalam daftar perkiraan (lihat tjontoh). Tjontoh ini terdiri dari ladjur2

1. Rubrik
2. Djabatan
3. Nama pegawai
4. Gadji pokok
5. Tundjangan
6. Djumlah penghasilan.

Keterangan ladjur 1 s/d 3 tidak perlu diterangkan  
ladjur 4 s/d 6 dihitung selama 1 tahun.

Tjatatatan:

Tjontoh ini diketik atas kertas folio.

### TJONTOH RAB IV.

#### ICHTISAR FORMASI PEGAWAI EX C.A.O. DAN BORONGAN

Jang dimaksud dengan pegawai disini ialah pegawai tetap dan kampanje serta lainnja jang terdaftar dalam daftar nominatif jang mempunyai hubungan kerdja terus-menerus dengan pabrik selama setahun penuh, selama masa giling/kampanje atau selama diluar masa giling.

Formasi ini disusun menurut fungsinja setjara beregu/golongan pekerdjaan (tukang, sopir, mandor kebun, pendjaga dsb.) jang disesuaikan dengan daftar perki-raannja (lihat tjontoh).

Dalam ichtisar ini hanja ditjatat djumlah dari pegawai tiap regu/golongan pekerdjaan dan ditempatkan dalam ladjur D.M.G. (Dalam Masa Giling) Umpamanja dalam regu/golongan pekerdjaan tukang ada 4 orang pegawai tetap dan 3 orang pegawai kampanje maka dalam ladjur D.M.G. ditjatat 7 dan L.M.G. 4.

Apabila terdapat pegawai kelebihan akibat dari reorganisasi dsb. djumlah ini setjara diperintji menurut regu/golongan pekerdjaannja ditjatat dibawah formasi biasa. Dan sebagai penutup ditjatat djumlah buruh borongan tetap.

Ichtisar ini memberi gambaran dari formasi pegawai selama dua tahun yakni tahun sebelum tahun anggaran dan tahun anggaran.

Apabila terdapat perbedaan formasi antara formasi tahun j.l. dengan formasi tahun anggaran, perbedaan ini diberi pendjelasan singkat tetapi djelas dalam ladjur keterangan.

Untuk penambahan formasi hendaknja diberi pendjelasan tersendiri setjara djelas mengenai sebab2 penambahan dan urgensinja. Pendjelasan mana dilampirkan pada tjontoh ini.

Tjatatatan: Tjontoh ini ditik atas kertas folio.



A. Tanaman tebu giling 196 x - 1/196 x

Keterangan	Luas tanaman ha	Hasil - Tebu		Rendement kristal	Produksi kristal	
		Tiap ha kw.	Djumlah kw.		Tiap ha kw.	Djumlah kw.
<u>Tanaman sendiri</u> Sawah panen ke I Tegalan panen ke I Persil sawah ke I Persil tegalan ke I						
Djumlah tanaman sendiri						
<u>Tebu rakjat</u> Tebu rakjat kontrak						
Tebu rakjat bebas						
Djumlah tanaman rakjat						
Djumlah semua						

x angka rata2 hasil tebu/rendement/hablur tiap ha.

Tahun giling 196 x

B. Produksi gula.

Djumlah kristal ..... kw.

Factor SHS/HS

Djumlah gula SHS/HS ..... kw. = ..... karung.

C. Produksi Tetes: .....% x ..... kw. tebu = ..... kw.

D. Masa giling

a. Mulai giling

b. Berakhir giling

c. Djumlah dari giling

d. " hari raya & berhenti kerdja

e. " afwerkdagen

f. Persentase berhenti dari masa giling (diluar hari raya & berhenti kerdja)

g. " " " " (termasuk hari raya & berhenti kerdja)

h. Kapasitet tidak termasuk djam2 berhenti.

i. " termasuk djam2 berhenti.

Tjatatan

x = Tahun anggaran.



TJONTOH RAB V.

KENDARAAN DIATAS RAIL DAN DJALAN LORI

Tjontoh ini memuat daftar dari djumlah loko dan kendaraan diatas rail lainnja umpama: draisine, railtrapfiets (sepeda pantjal) dll. serta lori milik pabrik/perusahaan perkebunan gula setjara terperintji.

Untuk loko dan kendaraan diatas rail diberikan perintjian mengenai kekuatannya (PK), merek, tahun pembuatan, bahan bakar jang dipakai dan penggunaannya didalam dan luar giling.

Untuk lori diperintjikan menurut djenisnja umpama: lori tadjuk, lori bibit, lori ampas dsb.

Dalam tjontoh ini ditjantumkan djuga luas atau pandjangnja djalan lori tetap dan djalan lori lepas serta lebarnya.

Pembaharuan atau tambahan jang diperlukan ditjantumkan dalam model ini dengan diberikan keterangan tersendiri.

TJONTOH RAB VI.

KENDARAAN BERMOTOR/ALAT PERTANIAN.

Tjontoh ini memuat daftar dari kendaraan bermotor/alat pertanian jang mendjadi milik pabrik/perusahaan perkebunan gula, setjara terperintji (lihat tjontoh).

Pembaharuan dan tambahan dari kendaraan bermotor/alat pertanian, diuraikan tersendiri disertai pendjelasan mengenai urgensinja. Uraian ini dilampirkan pada tjontoh ini.

TJONTOH RAB VII.

TEMPAT PENIMBUNAN.

Dalam tjontoh ini ditjatat keterangan mengenai tempat2 penimbunan dari Gula, tetes, bahan bakar (residu dan ampas jang permanent) bahan/alat2 pupuk dsb. lengkap dengan djumlah kapasitas penimbunan atau luasnja.

Apabila terdapat tempat penimbunan diluar emplacement hendaknja diberi keterangan.

Bibit datar dll.	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha
	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha

Tjatatatan

x : tahun anggaran.



Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat : .....

A. Kebun bibit 196 x - 1/196 x

Bibit pokok	196 x - 1/196 x	.....	ha
Bibit nenek	196 x - 1/196 x	.....	ha
Bibit induk	196 x - 1/196 x	.....	ha
Bibit datar dll.	196 x - 1/196 x	.....	ha

B. Tanaman tebu giling tahun2 jang akan datang

<u>Tebu giling</u>	<u>196 x / 196 x + 1</u>	.....	ha
Sawah panen ke I		.....	ha
Tegalan panen ke I		.....	ha
Persil sawah ke I		.....	ha
Persil tegalan ke I		.....	ha
Tebu rakjat kontrak		.....	ha

<u>Tebu giling</u>	<u>196 x + 1/196 x + 2</u>	.....	ha
Sawah panen ke I		.....	ha
Tegalan panen ke I		.....	ha
Sawah panen ke II		.....	ha
Tegalan panen ke II		.....	ha

C. Tanaman tebu bibit tahun2 j.a.d.

Bibit Pokok	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha
Bibit nenek	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha
Bibit induk	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha
Bibit datar dll.	196 x + 1/196 x + 2	.....	ha

Tjatatatan

x : tahun anggaran.



Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat : .....

## Ichtisar Formasi pegawai Staf.

Rubrik	Djabatan	Nama Pegawai	Gadji pokok (setahun)	Tundjangan (setahun)	Djumlah penghasilan setahun
400	<u>Tata Usaha</u>				
	Pd. Direktur				
	Pemegang buku (Kepala T.U.K.)				
	Pembantu pemegang buku				
	Employe kantor				
	Kepala gudang dst.				
	<u>Instalasi/Bangunan</u>				
	Masinis I				
	Masinis II				
	Masinis II Bangunan dst.				
500	<u>Tanaman</u>				
	Kepala Tanaman				
	Sinder Kebun Kepala				
	Sinder Kebun dst.				
	<u>Tebangan</u>				
	Kepala Pengangkutan				
	Sinder tebang Kepala				
	Sinder tebang dst.				
	<u>Fabrikasi</u>				
	Kepala fabrikasi				
Ahli kimia dst.					
D j u m l a h					

Wjatatatan: Apabila terdapat lowongan dalam djabatan jang akan diisi dalam tahun anggaran, hendaknja ditjantumkan dengan N.N. dengan memperhitungkan juga penghasilan untuk tenaga baru itu.



Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat : .....

Ichtisar Formasi pegawai (ex C.A.O.) + borongan.

Uraian	196 x - 1		196 x		Keterangan
	D.M.G.	L.M.G.	D.M.G.	L.M.G.	
<u>Formasi biasa</u>					
<u>Kendaraan bermotor</u>					
Sopir sedan	1	1	1	1	
Sopir Jeep	5	5	5	5	
dst.					
<u>T.U.K.</u>					
Klerk	3	3	4	4	Tambahan pegawai baru
Djuritulis					
dst.					
<u>Pemeliharaan bangunan</u>					
Tukang kaju					
Tukang batu					
dst.					
<u>Pemeliharaan pabrik</u>					
Tukang kl. I	7	4	7	4	
" kl. II					
dst.					
dst.					
<u>Tanaman</u>					
Komitir					
Ken. rouda kebun					
Mandor kebun					
dst.					
<u>Tebangan</u>					
Masinis loko					
Tukang api					
dst.					
Mandor tebang					
dst.					
<u>Fabrikasi</u>					
Tukang masak	10		10		
dst.					
dst.					
dst.					
Djumlah formasi biasa					
Formasi kelebihan					
dst.					
Djumlah pegawai seluruhnja					
<u>Buruh borongan tetap</u>					
Borongan pabrik					
dst.					
Djumlah buruh borongan					



N.Kr. TJONTOH RAB V.

Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat: .....

Kendaraan diatas rail

Djum-lah	Djenis	Merek	P.K.	Tahun Pembuatan	Bahan bakar	Digunakan untuk keperluan	
						D.M.G.	D.L.G.
1	Loko	O.L.K.	60	1938	Kaju bakar ampas	Angkut tebu	Angkut pupuk/bibit.

Kadaan lori

Djenis

Tadjuk  
Bibit  
Ampas  
dsb.

Djumlah

8

Djaringan rail

Djaringan rail tetap : pandjang ..... k.m.; lebar ..... cm.  
" " lepas : " ..... k.m.; " ..... cm.



Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat: .....

Alat2 Pertanian dan kendaraan bermotor  
Tahun 196 x

Djenis kendaraan	Banjak	Nomor Polisi	Uraian kendaraan	Tahun Pembuatan	Merek	Kwalifikasi
<u>Kendaraan bermotor</u>	...buah	AE....	Sedan	1954	Plymouth	sedang
<u>Kendaraan penumpang</u>	...buah	AE....	Stationwagon	1952	Willy's	djelek
<u>D j u m l a h</u>	...buah		dll.			
<u>Jeep/Landrover</u>						
<u>Djumlah</u>	...buah	AE....	Jeep dsb.	-	-	-
<u>Kendaraan barang</u>						
<u>Djumlah</u>	...buah	AE....	Truck (3½ ton)	1951	Dodge	baik
		AE....	Truck (2 ton)	1957	Chevrolet	"
		AE....	Kereta gandeng	1948	-	-
		AE....	Pick-Up	1956	Chevrolet	sedang
		AE....	Bus dsb.	1957	"	djelek
<u>Kendaraan lain2</u>						
<u>Djumlah</u>						
<u>Alat Pertanian</u>						
<u>Traktor beroda ban</u>			dsb.			
<u>Djumlah</u>						
<u>Traktor beroda rantai</u>			"			
<u>Djumlah</u>						
<u>Alat Pertanian</u>			"			
<u>Djumlah</u>						

Keterangan :



Perusahaan Perkebunan Gula .....

Alamat: .....

Keterangan tempat penimbunan :

	Djumlah tempat penimbunan.	Luas/kapasitet penimbunan
Gudang gula :	.....	.....
" tetes: a) dalam empla- semen :	.....	.....
b) Luar empla- semen :	.....	.....
" pupuk :	.....	.....
" barang2 lain :	.....	.....
" khusus :	.....	.....
" bahan bakar a) residu :	.....	.....
b) ampas :	.....	.....

504	Biaja tebu giling					
505	Tebang dan pengangkutan					
506	Pengolahan					
507	Pengolahan oleh dan untuk pihak ketiga					
508	Pembungkusan					
509	Pengiriman					
	<u>Tahun panen untuk tahun pertama j.a.d.</u>					
500	Gadji					
501	Bibit nenek					
502	Bibit induk					
503	Bibit dataran					
504	Biaja tebu giling					
	<u>Tahun panen u/tahun kedua j.a.d.</u>					
500	Gadji					
501	Bibit nenek					
502	Bibit induk					
	Djumlah pengeluaran eksploitasi					
	P e n j u s u t a n					
	Djumlah eksploitasi termasuk penjusutan					

- Tjataan: 1. Ladjur 3 = Ladjur 5 + ladjur 8  
 2. " 6 = " 4 + " 5  
 3. " 4 = pengeluaran tahun2 j.l. atas beban anggaran tahun 1964  
 4. " 7 = ladjur 6 dibagi dengan hasil gula tahun 1964  
 5. " 8 = pengeluaran jang dilakukan dalam tahun 1964 atas beban tahun anggaran j.a.d.  
 6. Managementfee (sementara) :  $2\frac{1}{2}\%$  x Rp. 2.000,-/kw. = Rp. 50,-/kw. hablur  
 7. Penjusutan 10% pengeluaran eksploitasi



REKAPITULASI ANGGARAN BELANDA 1964  
 PERUSAHAAN PERKERJAAN GULA NEGARA

1	2	Pengeluaran tahun 1964.				7	8	9		
		3	4	5	6	Telah dikeluarkan tahun jang lalu	Akan dikeluarkan tahun j.a.d.	Djumlah seluruhnya		
Keterangan	Djumlah	Upah	Bahan	Lain2	Devizen Rp.	Rupiah	Devizen Rp.	Rupiah	Devizen Rp.	Rupiah
<u>BANGUNAN MODAL</u>										
043	Bangunan rumah Rumah buruh Rumah pegawai staf dll.									
044	Bangu Perusahaan Kantor Gudang dll.									
045	Mesin2/Instalasi Stasiun Giliran Masakan Penggunaan Puteran dll.									
046	Djalan, Djembatan dsb. Pemasangan djembatan lori Perbuatan djembatan Perbuatan djalan dll.									
047	Alat Perangkutan Loko Lori Mobil dll.									
048	Alat Pertanian & Inventaris Tractor Mesin tik Mesin hitung dll.									

Pendjelasan Masing2 objek diperintji dalam upah, bahan dan lain2. Bahan dibagi dalam bahan impor yang di njatakan dalam rupiah devizen (yakni valuta asing x kurs rupiah) dan bahan lokal dalam rupiah. Pengeluaran modal suatu objek ialah pengeluaran sampai objek tsb dapat diambil manfaatnya (pemasangannya) pengeluaran modal untuk mesin bea-ja pemasangannya pun termasuk didalamnya.

Ada kalanya penyelesaian suatu objek berlangsung untuk beberapa tahun. Pengeluaran untuk tahun 1964 ditjatet diumlahnya dalam ladjur 3 dan perintjian upah, bahan dan lain2 dalam ladjur 4, 5 dsbnja. Sedangkan pengeluaran yang telah dilakukan dalam tahun jg lalu ditjantumkan dalam ladjur 7. Bila objek itu belum dapat diselesaikan dalam tahun anggaran maka sisanya yang akan dilaksanakan dalam tahun atau tahun2 jg akan datang ditjantumkan dalam ladjur 8. Ladjur 9 adalah diumlah anggaran seluruhnya dari suatu objek yakni ladjur 3 + ladjur 7 + ladjur 8.



N. Kr.

Rentiana Anggaran Belanja tahun 1964

Piontch

Biaya Eksploitasi.

Perusahaan Perkebunan Gula Negara .....

Dalam ribuan rupiah.

Ru- brik	Keterangan	Tahun panen jang berdjalan			Djum- lah AB. '64	Harga pokok	Tahun panen j.a.d. Ang- garan th. 65/66 dstnia.
		Djumlah penge- luaran th. '64	Penge- luaran th. 2 j.l.	Penge- luaran AB. '64			
1	2	3	4	5	6	7	8
	<u>Pengeluaran eksploitasi</u>						
400	Gadji pegawai staf						
401	Gadji pegawai lainnja						
402	Honorarium						
403	Biaya pegawai						
404	Djaminan sosial buruh						
405	Pensiun dan onderstan						
406	Biaya perdjalan dan penginapan						
410	Pemeliharaan bangunan rumah						
411	Pemeliharaan bangunan perusahaan						
412	Pemeliharaan mesin2/instalasi						
413	Pemeliharaan djalan, djembatan dsb.						
414	Pemakaian/pemeliharaan alat per- tanian dan impentaris ketjil						
420	Iuran dan sumbangan						
421	Padjak dan sewa tanah						
422	Asuransi						
423	Biaya keamanan						
424	Biaya penerangan						
425	Biaya persediaan air						
426	Biaya lain2						
427	Managementfee B.P.U.						
	<u>Tahun panen jang berdjalan</u>						
500	Gadji						
501	Bibit nenek						
502	Bibit induk						
503	Bibit dataran						
504	Biaya tebu giling						
505	Tebang dan pengangkutan						
506	Pengolahan						
507	Pengolahan oleh dan untuk pihak ketiga						
508	Pembungkusan						
509	Pengiriman						
	<u>Tahun panen untuk tahun pertama i.a.d.</u>						
500	Gadji						
501	Bibit nenek						
502	Bibit induk						
503	Bibit dataran						
504	Biaya tebu giling						
	<u>Tahun panen u/tahun kedua i.a.d.</u>						
500	Gadji						
501	Bibit nenek						
502	Bibit induk						
	Djumlah pengeluaran eksploitasi						
	P e n j u s u t a n						
	Djumlah eksploitasi termasuk penjusutan						

- Tjataan: 1. Ladjur 3 = Ladjur 5 + ladjur 8  
 2. " 6 = " 4 + " 5  
 3. " 4 = pengeluaran tahun2 j.l. atas beban anggaran tahun 1964  
 4. " 7 = ladjur 6 dibagi dengan hasil gula tahun 1964  
 5. " 8 = pengeluaran jang dilakukan dalam tahun 1964 atas beban  
 tahun anggaran j.a.d.  
 6. Managementfee (sementara) :  $2\frac{1}{2}\%$  x Rp. 2.000,-/kw. = Rp. 50,-/kw. hablur  
 7. Penjusutan 10% pengeluaran eksploitasi



PERKEMBANGAN KEUANGAN

Kita mengenal tiga djenis/golongan biaja jang besar jakni: Upah, Bahan dan Lain2.

UPAH : terdiri dari: Gadji pegawai Staf,  
Gadji pegawai tetap/kampanje tetap  
Upah borongan

Gadji pegawai Staf ialah penghasilan (termasuk gadji pokok, nilai tjatu tundjangan2 dsb.) dari pegawai jang umum disebut ex I.A.O. Adakalanja pegawai Staf itu digadji sebagai honorair atau all inner dalam hal ini mereka digolongkan dalam gadji pegawai Staf. Pengeluaran untuk gadji pegawai Staf (djuga untuk bagian Tanaman) diatur menurut tahun buku, jakni tahun takwim (kalender jaar).

Gadji pegawai tetap/kampanje tetap ialah penghasilan (termasuk gadji pokok, nilai tjatu, upah lembur, premi dsb.) dari pegawai jang umum disebut ex C.A.O. atau mereka jang mempunjai ikatan hubungan kerdja dengan perusahaan jang tetap dan berturut2 selama satu tahun buku atau selama kampanje. Termasuk didalam golongan ini mereka jang digadji setjara honorarium dan all in. Pengeluaran gadji pegawai tetap/kampanje tetap diatur menurut tahun buku atau masa kampanje tahun Anggaran.

Pegawai harian lepas atau pegawai sementara jang hubungan kerdjanja tidak terikat atau jang bekerdja bila diperlukan untuk menjelesaikan suatu projek tertentu dimasukkan dalam golongan upah borongan.

Buruh borongan terdiri dari : Borongan tetap,  
Borongan lepas,  
Borongan musiman  
(Pegawai harian lepas dimasukkan golongan ini)

Borongan tetap ialah buruh jang walaupun dibajar menurut satuan tarip pekerdjaan akan tetapi mempunjai pekerdjaan jang kontinu umpamanja buruh angkut gula dll.). Borongan lepas ialah buruh jang tenaganja dipergunakan untuk suatu keperluan tertentu jang sifatnja incidentil).

Borongan musiman terdiri dari buruh borongan tanaman dan buruh borongan tebang. Pengeluaran untuk buruh borongan tanaman berlangsung mulai tanah diukur, ditjemplong (pembukaan tanah) sampai tanaman tebu ditebang. Pengeluaran untuk buruh borongan tebang berlangsung mulai tebu ditebang hingga paberik selesai giling.

BAHAN : kita bagi mendjadi: Bahan2 bulk.  
Bahan pemeliharaan dsb.nja.

Bahan bulk kita bagi pula mendjadi bahan bulk jang dibeli setempat dan bahan bulk jang diatur setjara kolektip.

Bahan bulk jang dibeli setempat umpamanja kapur pabrikasi, bahan baku dll.

Bahan bulk jang dibeli kolektip " karung goni, belerang dll.

Bahan pemeliharaan umpamanja Onderdil atau spareparts, bahan bangunan, bahan pemeliharaan djalan lori dsb. buatan dalam negeri atau ex import jang dibeli lokal.

Didalam Anggaran Belandja kita menganggarkan pengeluaran jang sifatnja khusus jakni: Pengeluaran untuk pemeliharaan luar biasa dan pengeluaran untuk investasi baru.

Pemeliharaan luar biasa ialah pengeluaran jang tidak merupakan pemeliharaan rutine, umpamanja: penggantian sebagian dari atap seng, tembok pemisah dari gedung paberik dsb.

Pengeluaran ini walaupun sifatnja khusus dan dianggarkan tersendiri akan tetapi termasuk pengeluaran jang mendjadi beban exploitasi tahun anggaran. Investasi baru ialah pengeluaran modal jang tidak mendjadi beban exploitasi. Umpamanja pembelian truck, membangun rumah baru dsb. Perintjian dari golongan Investasi Baru diharapkan dalam

Gadji/Upah,  
Bahan2 khusus,  
Bahan2 lainnja,  
Lain2

dimana dengan bahan2 khusus dimaksudkan misalnja harga daripada ketel baru franco pg. lengkap sebagai suatu bagian tersendiri daripada instalasi. Bahan2 jang diperlukan untuk memasang alat tersebut, seperti bahan bangunan tergolong pada bahan2 lainnja.

500/A-01



LAIN2

Jang dimaksud dengan lain2 ialah pengeluaran selain untuk pembajaran upah dan pembelian bahan umpamanja: sewa tanah, padjak (ketjualian padjak perseroan) sokongan/sumbangan dll.

Ketjualian untuk pengeluaran jang disebutkan diatas, kita mengenal pula pengeluaran jang sifatnja sebagai tjadangan jang tidak termasuk dalam R.A.B. Umpamanja: padjak perseroan, sumbangan 55%, uang muka import.

Dalam perkembangan keuangan ini ditjatat semua pengeluaran jang dilakukan selama tahun anggaran jakni dari 1/1 s/d 31/12

Umpamanja: upah buruh borongan tanaman 1963/1964 jang ditjatat hanja pengeluaran dalam tahun 1964, sedangkan sewa tanah untuk tanaman 1963/1964 (pengeluaran lain2) hanja taksiran djasa karya produksinja sadja. Untuk tanaman 1964/1965 ditjatat pula sebagian biaja kebun bibit datar 1964/1965. Sewa tanah tebu giling 1964/1965 apabila telah dibajar atau ditaksir akan dibajar seluruhnja dalam tahun 1963 tidak perlu lagi ditjatat. Kalau hanja sebagian jang dibajar dalam tahun 1963, sedangkan sisanja jang akan dibajar dalam tahun 1964 perlu ditjatat, demikian pula halnja dengan tanaman tebu giling 1965/1966 dan seterusnya biaja2 kebun bibit untuk tanaman tebu giling tersebut jang akan dibajarkan dalam tahun 1964 harus ditjantumkan. Semua pengeluaran untuk tanaman tebu giling 1965/1966 dan seterusnya dikumpulkan dalam masing2 golongan Upah, Bahan dan Lain2.

Didalam perkembangan keuangan selain djumlah pengeluaran kita perlu mengetahui sumber pembiajaannya atau penerimaan dari perusahaan perkebunan gula. Sumber penerimaan ini terdiri dari:

- Pendjualan produksi gula.
- Pendjualan produksi tetes.
- Penerimaan lain2 (spiritus dll.).

Penerimaan lain2 ialah penghasilan dari perusahaan perkebunan gula (pabrik gula) diluar gula dan tetes. Umpamanja:

Pendjualan barang bekas, sewa pasar, pendjualan hasil persil, dan lain sebagainya. Adapun taksasi harga kami tentukan:

- Hasil Gula - Rp. 2.000,- tiap kw. hablur
- " Tetes - Rp. 3.000,- tiap ton

Pada umumnja antara penerimaan dan pengeluaran dari perusahaan perkebunan gula selalu terdapat selisih, dan sering kali pengeluaran tiap bulan lebih besar dari penerimaan.

Oleh karena itu untuk membiakai kekurangan ini diperlukan kredit dari Bank, dan untuk mendapatkan kredit ini diperlukan djaminan.

Djaminan terdiri dari: djumlah persediaan gula (SHS atau HS), djumlah persediaan tetes, djumlah persediaan karung goni, djumlah persediaan tali goni, djumlah persediaan pupuk.

Dibawah ini kami berikan nilai dari barang2 tersebut.

Nilai SHS	Rp. 2.270,--/kw.
" HS	" 2.260,--/kw.
" Karung	" 50,--/lembar
" Tetes	" 3.000,--/ton
" Pupuk (Z.A.)	" 450,--/kw.

Berhubung untuk Djaminan Bank menetapkan nilai dari HS dan SHS, maka kami harap dalam tjontoh untuk nilai djaminan dalam perkembangan keuangan dinjatakan pula HS dan SHS.

Perkembangan Keuangan ini disusun menurut tempat dari biaja2 tersebut, jakni: Pengeluaran untuk exploitasi2 1964

- tanaman tebu giling 1964/65
- tanaman tebu giling 1965/66 dst.
- investasi baru
- tjadangan

Penerimaan-penerimaan  
Nilai dari djaminan

TJATATAN:

Untuk Perusahaan Perkebunan Gula jang memiliki pabrik spiritus pengeluaran untuk pabrik spiritus ditjantumkan dibawah Tanaman Tebu Giling 1965/66 dst., dengan perintjian menurut Gadji Pegawai Staf, Gadji/Upah, Bahan dan Lain2. Untuk penerimaan pendjualan spiritus, ditjatat dibawah penerimaan Pendjualan Produksi Tetes.



RENTJANA ANGGARAN BEKANDJA  
 PERKEBUNIAN GULA NEGARA .....

Keterangan	Djanuari	Pebruari	Maret	April	Mei	Djuni	Djuli	Agustus	Septemb.	Oktober	November	Desem
Produksi gula tebang th. jl. Produksi gula tahun 1964.												
Djumlah persediaan												
Pendjualan gula												
Sisa persediaan												

Tjatatatan:  
 Dinjatakan dalam kvintal

Keterangan	Djanuari	Pebruari	Maret	April	Mei	Djuni	Djuli	Agustus	September	Oktober	November	Desem
Produksi tetes tahun jl. Produksi tetes tahun 1964												
Djumlah persediaan												
Pendjualan tetes												

Tjatatatan:  
 Dinjatakan kvintal.

Keterangan	Djanuari	Pebruari	Maret	April	Mei	Djuni	Djuli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Persediaan pupuk Tambahan												
Djumlah												
Pemakaian												

Tjatatatan  
 Dinjatakan dalam kvintal.

Keterangan	Djanuari	Pebruari	Maret	April	Mei	Djuni	Djuli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Persediaan karung goni Tambahan												
Djumlah												
Pemakaian												

Tjatatatan  
 Dinjatakan dalam lembar.



	Kantor Inspeksi "Aneka Djasa"	Badja Karya I Mesin	Badja Karya I Plastik	Tjitra Aksara
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
045	-	73.300.000,-	-	5.000.000,-
047	-	9.000.000,-	-	10.000.000,-
048	3.350.000,-	2.450.000,-	-	2.000.000,-
				17.000.000,-
	3.350.000,-	84.750.000,-	-	
400	2.353.000,-	1.579.000,-	185.000,-	1.131.000,-
401	178.000,-	1.265.000,-	114.000,-	625.000,-
402	120.000,-	-	-	-
403	3.717.000,-	13.620.000,-	1.483.000,-	9.682.000,-
404	-	19.263.000,-	1.690.000,-	31.160.000,-
405	P.M.	54.000,-	P.M.	24.000,-
406	1.212.000,-	3.525.000,-	706.000,-	11.698.000,-
410	P.M.	120.000,-	-	60.000,-
411	60.000,-	750.000,-	24.000,-	750.000,-
412	-	500.000,-	240.000,-	3.550.000,-
414	20.000,-	100.000,-	50.000,-	490.000,-
420	-	30.000,-	12.000,-	90.000,-
421	-	9.000,-	-	18.000,-
422	-	26.000,-	-	47.000,-
423	P.M.	P.M.	P.M.	37.000,-
424	18.000,-	464.000,-	114.000,-	794.000,-
425	-	2.000,-	-	43.000,-
426	503.000,-	1.930.000,-	486.000,-	1.112.000,-
427	P.M.	P.M.	P.M.	3.000.000,-
				64.311.000,-
	8.181.000,-	43.237.000,-	5.104.000,-	
600	-	5.992.000,-	132.000,-	12.035.000,-
601	-	1.681.000,-	107.000,-	3.649.000,-
602	-	120.000.000,-	12.060.000,-	35.000.000,-
		127.673.000,-	12.299.000,-	50.684.000,-
				114.995.000,-
	8.181.000,-	170.910.000,-	17.403.000,-	
PENDAPATAN	-	220.000.000,-	20.000.000,-	180.000.000,-

*Handwritten signature*

*Handwritten mark*

*Handwritten signature and number 50000*



ANGGARAN BELANDJA TAHUN 1965  
 DJASA " DENGAN PERUSAHAAN2-NJA

*Asuransi*

209

Aksara	Wraksa Karya	Badja Karya II.	Rengga Widada.	Retangga Yasa	B. O. S Wimana Karya.	Djumlah.
Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
0.000,-	5.000.000,-	3.500.000,-	-	-	-	86.800.000,-
0.000,-	10.000.000,-	9.000.000,-	-	-	-	38.000.000,-
0.000,-	-	800.000,-	500.000,-	1.250.000,-	-	10.350.000,-
0.000,-	15.000.000,-	13.300.000,-	500.000,-	1.250.000,-	-	135.150.000,-
1.000,-	1.093.000,-	538.000,-	1.447.000,-	512.000,-	327.000,-	9.165.000,-
5.000,-	1.112.000,-	387.000,-	246.000,-	374.000,-	480.000,-	4.781.000,-
-	-	-	-	-	-	120.000,-
2.000,-	6.959.000,-	3.878.000,-	2.576.000,-	3.189.000,-	1.811.000,-	46.915.000,-
0.000,-	7.363.000,-	7.081.000,-	-	3.400.000,-	3.608.000,-	73.565.000,-
4.000,-	6.000,-	P.M.	15.000,-	P.M.	P.M.	99.000,-
8.000,-	4.577.000,-	549.000,-	930.000,-	1.400.000,-	1.397.000,-	25.994.000,-
0.000,-	-	-	-	-	-	180.000,-
0.000,-	300.000,-	117.000,-	25.000,-	40.000,-	30.000,-	2.096.000,-
0.000,-	650.000,-	425.000,-	-	-	-	5.365.000,-
0.000,-	12.000,-	15.000,-	20.000,-	24.000,-	24.000,-	755.000,-
0.000,-	6.000,-	-	-	-	3.000,-	141.000,-
3.000,-	10.000,-	-	-	61.000,-	62.000,-	160.000,-
7.000,-	25.000,-	6.000,-	-	15.000,-	15.000,-	134.000,-
7.000,-	40.000,-	48.000,-	P.M.	P.M.	14.000,-	139.000,-
4.000,-	360.000,-	138.000,-	21.000,-	64.000,-	54.000,-	2.007.000,-
3.000,-	2.000,-	2.000,-	-	2.000,-	-	51.000,-
2.000,-	299.000,-	526.000,-	331.000,-	368.000,-	171.000,-	5.726.000,-
0.000,-	P.M.	P.M.	P.M.	P.M.	P.M.	3.000.000,-
1.000,-	22.814.000,-	13.710.000,-	5.611.000,-	9.449.000,-	7.996.000,-	180.413.000,-
5.000,-	642.000,-	2.465.000,-	-	447.000,-	171.000,-	21.884.000,-
0.000,-	362.000,-	350.000,-	-	445.000,-	-	6.594.000,-
0.000,-	127.637.000,-	24.000.000,-	-	10.000.000,-	7.677.000,-	336.374.000,-
0.000,-	128.641.000,-	26.815.000,-	-	10.892.000,-	7.848.000,-	364.852.000,-
0.000,-	151.455.000,-	40.525.000,-	5.611.000,-	20.341.000,-	15.844.000,-	545.265.000,-
0.000,-	170.000.000,-	54.000.000,-	8.000.000,-	24.000.000,-	20.125.560,-	696.125.560,-

Semarang,

B.P.U.-P.P.N. GULA INSPEKSI "ANEKA DJASA"

OEI BOEN HIEN  
 Inspektur.-

+ *Asuransi*  
 663.000.000

ma 500000



MANAGEMENT FEE.

Tahun.	Penerimaan :	Pengeluaran :	Saldo.
1963	488.857.890,--	124.567.872,74	364.290.017,26
1964	3.921.654.190,53	4.044.556.621,51	241.387.586,28
s/d. Mei 1965	811.853.070,81	988.033.670,76	65.206.986,33

REHABILITASI.

Tahun.	Penerimaan :	Pengeluaran :	Saldo.
1963	1.564.261.479,10	379.819.629,89	1.184.441.849,21
1964	9.505.009.529,13	9.099.117.078,50	1.590.334.299,84
s/d. Mei 1965.	8.530.443.439,74	8.049.179.209,43	2.071.598.470,15



P.P.U. - P.P.N. Gula

Surat masuk

Agenda No. : 18.598/0111

Trima tgl. 13 OKT. 1956

Lebar Disposisi

Tjataan Sekretariat			Isi Disposisi
No.	Diteruskan kepada	Parap Tgl.	
	dsr: - Jth. Pa. Saleh	15 18/10	13/10
Dijawab :			Bagian Expedite.
Surat No. :			Harap di sampaikan / di
Tanggal :			teruskan kepada
			dsr: Padyono
			J. Joesoef
			18/10



RIKHTISAR PERBAJARAN KEMBALI PINJAMAN DARI LUAR NEGERI

Keterangan	Djumlah Pin- jaman	Masa Pembayaran Kembali									
		1964	1965	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973
<b>I. Kredit Biasa</b>											
a. Cekop - Pola ndia: Mesin2	€ 1.794.143,-	--	350.828,60	379.414,30	179.414,30	179.414,30	179.414,30	179.414,30	179.414,30	179.414,30	179.414,30
Station 21 822	" 370.000,-	--	74.000,-	98.667,-	98.667,-	98.666,-	--	--	--	--	--
Technical Ass.Fee	" 90.000,-	--	18.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-	9.000,-
Freight	" 340.000,-	100.000,-	240.000,-	--	--	--	--	--	--	--	--
Bunga - 2,5%	" 184.372,39	--	--	45.082,86	37.905,36	30.728,80	23.551,79	18.841,43	14.131,07	9.420,72	4.710,35
	€ 2.778.515,39	100.000,-	690.828,60	332.164,16	324.986,66	317.609,10	211.966,09	207.255,73	202.545,37	197.835,02	193.124,66
	\$ 7.779.843,09	280.000,-	1.934.320,09	930.059,65	909.962,65	889.865,48	593.505,65	580.310,04	567.127,04	553.338,06	540.749,05
b. Orenstein & Koppel : Mesin2	DM 975.100,-	--	--	146.265,-	165.767,-	165.767,-	165.767,-	165.767,-	165.767,-	165.767,-	165.767,-
Freight	" 30.700,-	--	--	4.600,-	5.219,-	5.219,-	5.219,-	5.219,-	5.219,-	5.219,-	5.219,-
Bunga - 1%	" 120.469,25	--	--	--	42.746,90	34.197,20	25.647,90	17.098,60	779.779,05	--	--
	DM 1.126.269,25	--	--	150.870,-	213.732,90	205.183,20	196.633,90	188.084,60	171.765,05	--	--
	\$ 281.567,31	--	--	37.717,50	53.433,12	51.295,80	49.158,47	47.021,15	42.941,26	212.400,-	212.400,-
c. Techno - Export : Mesin2	€ 1.888.000,-	--	188.800,-	212.400,-	222.400,-	212.400,-	212.400,-	212.400,-	212.400,-	212.400,-	212.400,-
Bunga - 2,5%	" 191.160,-	--	--	42.480,-	37.170,-	31.869,-	26.550,-	21.240,-	15.930,-	10.620,-	5.310,-
Freight	" 283.000,-	188.800,-	94.200,-	--	--	--	--	--	--	--	--
Techn. Ass. Fee - Bunga - 5%	" 72.225,-	--	6.000,-	--	17.625,-	12.960,-	12.420,-	11.880,-	11.340,-	--	--
	€ 2.434.385,-	188.800,-	289.000,-	254.880,-	267.195,-	257.220,-	251.570,-	245.520,-	239.670,-	223.020,-	217.710,-
	\$ 6.816.279,-	528.640,-	809.200,-	713.664,-	748.146,-	720.216,-	703.836,-	687.456,-	671.076,-	624.456,-	609.588,-
d. MAN - RFD (5 boiler): Mesin2	DM 4.425.000,-	1.017.750,-	708.000,-	708.000,-	708.000,-	708.000,-	354.000,-	--	--	Dibajar tahun 1963 DM.221.250,-	--
Interest	" 486.750,-	88.500,-	150.450,-	115.050,-	79.650,-	44.250,-	8.850,-	--	--	Dibajar tahun 1963 " 200.000,-	--
Freight	" 400.000,-	200.000,-	--	--	767.600,-	--	--	--	--	Dibajar tahun 1963 " 43.845,36	--
Insurance	" 48.250,-	4.404,64	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	DM 5.360.000,-	1.300.654,64	858.450,-	823.050,-	787.650,-	752.250,-	362.850,-	--	--	--	--
	\$ 1.340.000,-	1.327.683,46	214.612,50	205.778,50	196.912,50	188.062,50	90.712,50	--	--	--	--
e. MAN - RFD (8 boiler) : Mesin2	DM 11.190.000,-	--	559.500,-	2.070.150,-	1.902.300,-	1.902.300,-	1.902.300,-	1.902.300,-	951.150,-	--	--
Interest 5%	" 1.466.337,-	--	--	396.311,-	4.404.236,-	309.119,-	214.006,-	118.869,-	23.776,-	--	--
Freight	" 783.300,-	--	469.980,-	313.320,-	--	--	--	--	--	--	--
Insurance	" 119.733,-	--	71.040,-	47.893,-	--	--	--	--	--	--	--
	DM 13.559.370,-	--	1.101.320,-	2.827.674,-	2.306.536,-	2.211.419,-	2.116.306,-	2.021.169,-	974.926,-	--	--
	\$ 3.389.842,50	--	275.330,-	706.918,90	576.634,-	552.854,70	529.076,50	505.297,20	243.731,50	--	--
f. BORSIG - RFD : Mesin2	DM 5.737.000,-	--	285.850,-	1.061.345,-	975.290,-	975.290,-	975.290,-	975.290,-	487.645,-	--	--
Interest	" 751.779,-	--	--	203.184,-	207.247,-	158.483,-	109.719,-	60.955,-	12.191,-	--	--
Freight	" 401.590,-	--	267.726,69	133.863,31	--	--	--	--	--	--	--
Insurance	" 61.385,90	--	40.923,94	20.461,96	--	--	--	--	--	--	--
	DM 6.951.754,90	--	595.500,63	1.418.654,271	1.182.537,-	1.133.773,-	1.085.009,-	1.036.245,-	499.836,-	--	--
	\$ 1.737.938,73	--	148.875,15	354.713,51	295.643,20	283.443,20	271.252,20	259.061,20	124.959,-	--	--
g. Spoorreyzer-Nederland: Mesin2	Nf1 5.769.461,85	--	1.153.892,39	2.452.021,28	1.442.365,46	721.182,73	--	--	--	--	--
Bunga	" 216.334,82	--	--	72.118,28	108.177,42	36.059,12	--	--	--	--	--
Insurance	" 46.155,69	--	11.538,92	34.616,77	--	--	--	--	--	--	--
	Nf1 6.031.972,36	--	1.165.431,30	2.558.756,35	1.550.542,88	757.241,85	--	--	--	--	--
	\$ 1.688.952,28	--	326.320,76	716.451,77	434.152,01	212.027,72	--	--	--	--	--
h. N.V. Braat -Neder.: Principle	Nf1 12.500.000,-	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	\$ 3.500.000,-	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Handwritten signature or initials in blue ink.



ICHTISAR PEMBAJARAN KEMBALI PINJAMAN DARI LUAR NEGERI

Keterangan	Djumlah Pin- jaman	Nasa Pembayaran Kembali													
		1964	1965	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	1977
<b>i. Siemens Schuckert - RFD</b>															
Mesin2	DM 2.383.000,-	---	357.450,-	119.150,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-	381.280,-
Freight	" 130.000,-	---	65.000,-	65.000,-	---	90.554,-	71.490,-	52.426,-	33.362,-	14.298,-	---	---	---	---	
Bunga	" 262.130,-	---	---	---	90.554,-	71.490,-	52.426,-	33.362,-	14.298,-	---	---	---	---	---	
Insurance	" 20.104,-	---	10.052,-	10.052,-	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	
	DM 2.795.234,-	---	432.502,-	194.202,-	471.834,-	452.770,-	433.706,-	414.642,-	395.578,-	---	---	---	---	---	
	\$ 698.808,50	---	108.125,50	49.550,50	117.958,50	113.192,50	108.426,50	103.660,50	98.894,50	---	---	---	---	---	
<b>j. CHERIEANLAGE - RFD</b>															
Mesin2	\$ 638.209,-	---	---	---	349.404,50	319.404,50	---	---	---	---	---	---	---	---	
Freight - 7%	" 43.750,-	---	---	43.750,-	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	
Insurance - 1%	" 6.700,-	---	---	6.700,-	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	
Bunga	" 29.252,-	---	---	---	17.285,-	11.967,-	---	---	---	---	---	---	---	---	
	\$ 717.911,-	---	---	---	50.450,-	336.389,50	331.071,50	---	---	---	---	---	---	---	
<b>ii. Kredit atas dasar Production Sharing</b>															
<b>a. Jiadsoo - Djepang</b>															
Mesin2	\$ 13.953.000,-	---	---	---	542.000,-	1.113.500,-	1.174.500,-	1.239.000,-	1.307.000,-	1.379.000,-	1.455.000,-	1.535.000,-	1.619.500,-	1.710.000,-	878.500,-
Interest -5,5%	" 4.560.000,-	---	---	---	383.500,-	737.500,-	676.500,-	612.000,-	544.000,-	472.000,-	396.000,-	316.000,-	231.500,-	142.500,-	48.500,-
	\$ 18.513.000,-	---	---	---	925.500,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	927.000,-
<b>b. Rehabilitasi - Djepang</b>															
Mesin2	\$ 31.951.500,-	---	---	---	---	6.890.500,-	6.390.500,-	6.390.500,-	6.390.000,-	6.390.500,-	---	---	---	---	
Interest	" 3.525.334,-	---	---	---	---	590.810,-	825.660,-	1.054.432,-	702.955,-	381.477,-	---	---	---	---	
	\$ 35.477.834,-	---	---	---	---	6.981.310,-	7.216.160,-	7.444.932,-	7.093.455,-	6.741.977,-	---	---	---	---	

*Handwritten signature or initials*



REKAPITULASI

Pembayaran kembali Kredit2 Luar Negeri dalam 5

Keterangan	Djumlah Pin- jaman	Rasa Pembayaran Kembali														
		1964	1965	1966	1967	1968	1969	1970	1971	1972	1973	1974	1975	1976	1977	
<b>I. Kredit Biasa</b>																
a. Cekop - Polandia	7.779.843,09	280.000,-	1.934.320,06	930.059,63	909.982,850,-	889.065,48	593.505,65	560.316,04	587.127,04	553.936,06	540.749,05					
b. Techno-Export, Ijeko	6.816.276,-	528.640,-	809.200,-	713.664,-	748.146,-	720.216,-	703.936,-	687.456,-	671.076,-	624.456,-	609.588,-					
c. Grenstein & Koppel	281.576,31	---	---	37.717,50	65.433,12	51.299,80	49.198,47	47.021,15	42.941,26							
d. MAN & RFD (5 boiler)	1.340.000,-	327.663,66	214.612,50	205.762,50	196.912,50	188.062,50	90.712,50		Dibayar tahun 1963	116.273,84						
e. MAN -RFD (8 boiler)	3.389.842,50	---	275.330,-	706.918,50	576.634,-	552.654,70	529.076,50	505.297,20	243.731,50							
f. Borsig & RFD	1.737.958,73	---	148.875,15	354.713,50	295.634,20	283.443,20	271.252,20	259.061,20	124.958,-							
g. N.V. Braas t-Nederland	3.500.000,-	---	---	---	---	---	---	---	---							
h. Spooreyzer - Nederland	1.688.952,26	---	326.320,76	716.451,77	434.152,01	212.027,72										
i. Siemens Schuckert - Ned.	696.808,50	---	108.125,50	48.550,50	117.858,50	113.192,50	100.426,50	103.660,50	93.894,50							
j. Chemica nlage - RDD	717.911,-	---	---	50.450,-	336.389,50	331.071,50										
<b>II. Kredit Production Sha ring</b>																
k. Jisedco - Djepang	10.513.000,-	---	---	---	925.500,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.851.000,-	1.852.500,-	927.000,-
l. Reha bilisasi & Djep.	35.477.834,-	---	---	---	---	5.981.310,-	7.216.160,-	7.444.932,-	7.093.455,-	6.741.977,-						
Djumlah total	81.941.974,89	1.136.303,66	3.816.783,99	3.764.287,92	4.594.722,48	12.174.339,40	11.413.127,22	11.478.744,09	10.693.184,30	9.771.371,06	3.001.337,05	1.851.000,-	1.851.000,-	1.852.500,-	927.000,-	

Dalam mata uang Rupiah.

<b>I. Kredit Biasa</b>																
a. Cekop -Polandia	Rp3.111.937.236,-	112.000.000,-	773.728.032,-	322.023.660,-	363.985.060,-	355.946.192,-	237.402.020,-	232.126.416,-	226.850.816,-	221.575.224,-	216.299.620,-					
b. Techno-Export -Ijeko	2.726.511.200,-	211.456.000,-	323.680.000,68	265.466.600,-	299.258.400,-	288.086.400,-	281.554.400,-	274.982.400,-	268.430.400,-	249.782.400,-	243.835.200,-					
c. Grenstein & Koppel	112.626.924,-	---	---	15.087.000,-	21.373.248,-	20.518.320,-	19.663.388,-	18.808.460,-	17.176.504,-							
d. MAN (5 boiler)	12.730.000.000,-	3.112.804.770,-	2.038.818.750,-	1.934.743.750,-	1.870.668.750,-	1.786.593.750,-	861.768.750,-		Dibayar tahun 1963 Rp.	1.104.601.480,-						
e. MAN (8 boiler)	32.203.503.750,-	---	2.615.635.000,-	6.715.725.750,-	5.478.023.000,-	5.252.119.650,-	5.026.226.750,-	4.800.323.400,-	2.315.449.250,-							
f. BORSIG	16.510.417.935,-	---	1.414.313.925,-	3.369.778.250,-	2.808.524.900,-	2.692.710.400,-	2.576.895.900,-	2.461.081.400,-	1.187.110.500,-							
g. N.V. Braas t	29.750.000.000,-	---	---	---	---	---	---	---	---							
h. Spooreyzer	16.045.046.470,-	---	3.100.047.220,-	6.806.291.815,-	4.124.444.095,-	2.014.263.340,-										
i. Siemens Schuckert	6.638.680.750,-	---	1.027.192.250,-	4.461.229.750,-	1.120.605.750,-	1.075.328.750,-	1.030.051.750,-	984.774.750,-	939.497.750,-							
j. Chemianlage	6.820.154.500,-	---	---	479.275.000,-	3.195.700.250,-	3.145.179.250,-										
<b>II. Kredit Production Sha ring</b>																
k. Jisedco	7.405.200.000,-	---	---	---	3.320.200.000,-	740.400.000,-	740.400.000	740.400.000,-	740.400.000,-	740.400.000,-	740.400.000,-	740.400.000,-	740.400.000,-	740.400.000,-	741.000.000,-	370.800.000,-
l. Reha bilisasi	18.191.133.600,-	---	---	---	---	2.792.524.000,-	2.886.464.000	2.977.972.800,-	2.937.382.000,-	2.696.790.800,-						
Djumlah h	Rp.148.245.212.365,-	3.536.260.770,-	11.293.415.177,-	8.959.500.389,-	19.652.789.433,20	153.670.052,-	13.660.406.958	12.490.469.626,-	8.532.297.280,-	3.908.446.424,-	1.200.534.820,-	740.400.000,-	740.400.000,-	741.000.000,-	370.800.000,-	

*Likerasangan a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l* — kurs Rp 100,-  
*g, h, i, j, k, l* — Rp 9.500,-  
*l* — Rp 11.500,-

*Adi*



Dw. Hams

---

dan Toman Lurong



Surat No. :

Tanggal :

Agenda No. :

tile gx.

Tik

Subdandjaan 1

Di ut. 1

Museum 1

Madukas. 1

D. P. 1

L. L.

D.

m  
20/6.



PEMBAJAJAN PEMBANGUNAN BPU.- P.N. GULA.

I. PENGHATSILAN BPU.

No.	Penghatsilan :	1963	1964	1965 s/d. Mei
1	Management fee.	737.668.368,29	3.732.775.001,13	811.853.070,81
2	Fonds Rehabilitasi / Pembangunan.	1.437.132.605,31	9.516.198.074,92	8.530.443.439,74
3	Penjertaan Pemerintah.	731.000.000,- x)	1.271.000.000,--	3.000.000.000,--

x) ta' keluar karena terlambat.

IIA. ANGGARAN BELANDJA PEMBANGUNAN.

No.	Projek Pembangunan :	1965	1966	1967	Djumlah :
1	Tjot Girek (Atjeh).	19.619.216.460,-	6.767.645.933,-	2.441.391.779,-	28.828.254.172,- 1)
2	Bone.	4.500.000.000,-	P.M.	P.M.	2)
3	Makariki.	25.300.000.000,-	27.799.990.000,-	29.525.946.000,-	82.625.936.000,-
4	Kalimantan.	456.000.000,- '3)	-	-	
5	Lamong.	512.000.000,- '4)	-	=	
6	Exploratie.	260.000.000,- '5)	-	=	
	Djumlah :	50.647.216.460,-			6)

- 1). Ta' termasuk R.1.855.647.032,- dari tahun 1963 dan 1964 hingga djumlah seluruhnja adalah R.30.683.901.204,- R.A.B. 1965 dibuat Oktober 1964.
- 2). Begroting dibikin dalam tahun 1964, hingga angka2 ini terlalu rendah untuk keadaan sekarang.
- 3). Dalam tahun 1966 diadakan joint survey dengan Perantjis, hingga pemitjaraan pendirian pabrik baru diadakan tahun 1967 jang berarti bahwa R.A.B. baru kemudian dibuatnja setelah ada kepastian letaknja pabrik.
- 4). Menanti hatsil survey B.K.S. achir tahun ini untuk kemudian memindahkan Pabrik gula Olean.
- 5). R.A.B. dibuat tiap tahun, mengingat perkembangan harga dengan pokok tudjuan agar dalam tahun 1968 sudah dapat ditentukan letak pabrik.
- 6). Djumlah R.A.B. 1966 - 1967 ta' dapat dipakai sebagai pegangan lagi, karena penerimaan 1965 dan sebelumnja ta' pernah sesuai dengan permintaan.

IIB. KEBUTUHAN DEVISA.

- 1). Tjot Girek \$ 800.000,- (alat pertanian - alat2 Cessna).
- 2). Bone \$ 178.723,- (bahan2 untuk kapal).
- 3). Makariki \$ 567.823,- (bahan2 untuk coaster, tugboat, tongkang dan untuk pengambilan batu + okygeen plant).
- 4). BPU. (kapal terbang) ... P.M.
- 5). Tranceivers \$ 18.000,-
- 6). Pembajaran kembali crediet.
  - a). Polandia - 5 - 7 - 1965 dst. 5% fob. = £ 117.500,-
  - b). Tjocko 1 - 7 - 1965 dst. 10% fob. = £ 188.800,-
  - c). Japan belum.
  - d). Orenstein & Koppel 5% fob. + act. tea freight DM. 48.775

III. REALISASI KEUANGAN PEMBANGUNAN.

No.	Projek :	1963		1964		1965.	
		R.A.B.	Realisasi.	R.A.B.	Realisasi.	R.A.B.	Realisasi.
1	Tjot Girek.	459.328.000,-	117.031.000,-	4.578.498.329,-	1.899.173.752,20	19.619.216.460,-	3.985.803.350,-
2	Bone.	181.000.000,-	355.000,-	1.418.257.700,-	479.454.327,--	4.500.000.000,-	3.067.468.674,--
3	Makariki.	533.080.500,-	5.530.000,-	2.272.135.000,-	194.124.723,72	25.300.000.000,-	3.526.815.983,50
4	Kalimantan.	-	-	23.000.000,-	20.706.300,--	462.044.000,-	165.176.000,--
5	Lamong.	-	-	206.937.000,-	5.156.000,--	512.513.500,-	260.659.169,87
6	Exploratie.	-	-	76.913.327,-	23.243.393,--	230.678.500,-	210.673.792,--
	Djumlah :	1.173.408.500,-	122.936.000,-	8.575.741.356,-	2.621.858.597,92	50.624.452.460,-	11.166.656.969,37

Dalam tahun 1964 telah dikeluarkan uang R. 1.123.996.876,78 untuk keperluan projek karung goni Delanggu I dan Surabaya II, dari djumlah mana R. 971.289.940,07 adalah uang BPU.



IV. KESIMPULAN-KESIMPULAN.

1. Melihat angka2 penerimaan, (realisasi) dibandingkan dengan adanja R.A.B. maka dapat diketahui, bahwa dalam tahun 1963 hanja dapat diterima 10,5%  
1964 hanja dapat diterima 30,6%  
1965 hanja dapat diterima 22 %

Ini berarti, bahwa projek2 ta' mungkin selesai pada waktunja (sesuai kontrak tahun 1967).

2. Penerimaan untuk seluruh Pembangunan setiap tahunnja ta' dapat mentjukupi untuk membeajai 1 (satu) projek sadja, walaupun didalam djumlah tersebut, sudah termasuk penjertaan Pemerintah.
3. Perbandingan antara pengeluaran Rehabilitasi dan Pembangunan Pabrik gula menundjukkan adanja angka2 sebagai berikut:

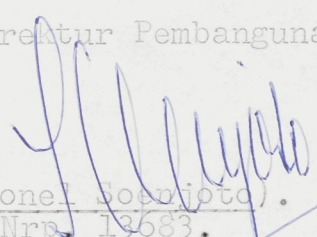
1963	- Rehabilitasi	379.819.629,89	
	pembangunan	122.936.000,-	(32%)
1964	- Rehabilitasi	Rp. 9.099.117.078,50	
	pembangunan	" 2.621.858.597,72	(27%)
1965	- Rehabilitasi	Rp. 8.049.179.269,43	
(s/d. Mei)	pembangunan	" 1.480.601.229,56	(18%)

Hal ini dikerdjakan karena zonder rehabilitasi, pembangunan ta' mendapatkan fondsenja. Sebaliknya rehabilitasi sadja, zonder pembangunan akan menjalahi keputusan M.P.R.S.

V. S A R A N 2:

1. Menentukan untuk memperpanjang waktu penjelesaian untuk dapat dipakai dasar pembuatan R.A.B. jang baru jang dapat didjamin pembeajaannja, mitsalnja sampai dengan 1968.
2. Menentukan policy jang pasti tentang djumlah dari fonds pembangunan mitsalnja 1/3 dari harga gula, sedang untuk keperluan rehabilitasi diadakan fonds jang tersendiri pula, mitsalnja 1/6 dari harga gula didalam iklim "Berdikari".
3. Mengingat projek gula Makariki adalah projek Mandataris, maka disarankan agar projek tersebut dapat dibeajai sepenuhnya oleh Pemerintah, hingga hatsil pengumpulan fondsen dari pendjualan gula dipergunakan untuk projek Tjot Girek, Bone dan Lampong, sedang projek pembibitan dan Exploratie, jang perlu diadakan untuk keperluan Pembangunan tahapan ke II, harus dibeajai dari management fee BPU.P.N. Gula, mitsalnja 20% dari penerimaan disamping adanja ketentuan pabrik2 mana jang akan dipindahkan ke tempat2 tersebut.
4. Mengingat Sub. 1 perlu kiranja menindjau kembali sedapat mungkin kontrak2 dengan Luar Negeri dan disesuaikan dengan rentjana jang baru dan apabila dapat mengusahakan perobahan2 untuk mendapatkan devisa guna import barang2 jang dapat menghatsilkan rupiah.

pd. Direktur Pembangunan,

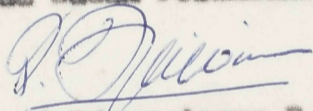
  
(Kolonek Soejoto).  
Nrp. 13683.



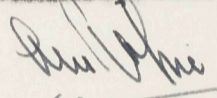
ANGGARAN BELANDA  
PROJEK - RESEARCH  
PENGOLAHAN/PEMURNIAN BELERANG  
1 NOPEMBER 1965 S/D 31 DESEMBER 1966

Disusun di Surabaya  
Tanggal 1 Oktober 1965  
oleh  
TEAM BELERANG TETAP

Ketua Badan Pelaksana

  
(Doeri Digeovirano B.Sc)

Administratur

  
(R.A.M. Sjafo)

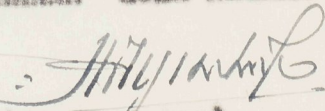
Disetujui dan disahkan:

di : D j a k a r t a  
Tanggal : 14 Djannari 1966

o l e h +

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN GULA NEGARA



  
(Ir. Soedarso)  
Care-taker Dir. Urs. Umum.





I. NAMA DAN PERUSAHAAN

II. DAFTAR ISI

III. KETERANGAN

IV. PROGRAM KERJA PROJEK PENELITIAN DAN PENELITIAN BERTAMBAH

V. ANGGARAN - BELANJA:

A. PROJEK PENELITIAN

B. BELANJA DI BAWAH

C. PROJEK PENELITIAN

D. BELANJA LAINNYA

E. BELANJA KEMBALAN

VI. KEBERHASILAN ANGGARAN BELANJA

VII. BELANJA KEBERHASILAN DAN PENELITIAN BERTAMBAH

VIII. MANAJEMEN PENELITIAN

IX. KEBERHASILAN PENELITIAN



KETERANGAN2 POKOK

1. D a s a r : Amanat P.J.M. Presiden/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris M.P.R.S. yang berjudul - "BERKHIDMATI"
2. Landasan Kerdja : Surat Keputusan Direktur Urusan Umum B.P. - U. - P.N. Gula :
  1. No. : 048/SK.Dir.Um/65/Sb. Tgl. 31 Mei 1965.-
  2. No. : 074/SK.Dir.Um/65/Sb. Tgl. 1 Oktober 1965.
  3. No. : 076/SK.Dir.Um/65/Sb. Tgl. 1 Oktober 1965.
  4. No. : 079/SK.Dir.Um/65/Sb.
3. T u g a s : Melakuk<sup>kan</sup> pertjobaan2 dibidang research pengolahan dan pemurnian belerang :
  - a. k.l. 100 ton belerang kasar/kotor ex. P.N.2 Gula.
  - b. k.l. 3.000 ton bidji belerang ex. Dieng
4. W a k t u : 1 Nopember 1965 s/d 31 Desember 1966.-
5. Peralatan : Untuk pertjobaan ini dipergunakan :
  - Unit I di Sarangan;
  - Unit II di Dieng ;
  - Unit III di P.G. Sudhono atau Palur.
6. Unit I :
  - a. Dalam keadaan lengkap dan dapat segera berkerdja dengan kapasitas : 3(tiga) ton belerang murni, dengan 3 ploeg.
  - b. Unit ini dipakai untuk pemurnian dan pengolahan.
7. Unit II :
  - a. Perlu diadakan perbaikan2 dan penambahan alat2.
  - b. Unit ini dipakai hanya untuk pengolahan bidji belerang ex. Dieng.
  - c. Kapasitas : 5 ton, dengan 2 ploeg.
8. Unit III :
  - a. Unit ini merupakan pembangunan baru.
  - b. Kapasitas dalam periode 1965 - 1966; 10 (sepuluh) ton.
  - c. Pada Pembangunan Unit ini diperhatikan pula kemungkinan perluasan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan belerang seluruh P.N. Gula.
9. Pembelianjaan :
  - a. Berdikari (selfbedruipend) dengan mempergunakan uang muka atas penjerahan atau pindjaman2.
  - b. ....



b. Pengeluaran<sup>2</sup> didasarkan atas suatu  
Anggaran Belanja yang telah disijih-  
kan oleh Direktur Urusan Umum B.P.U. -  
P.N. Gula.

10. Pispinan

: Team Belerang Tetap B.P.U. - P.N. Gula  
eq. Ketua/Penanggung Jawab Badan Pelaksana:  
Sdr. Doeri Djogowirno B.Sc.

-----00000000-----



PROGRAM KERJA  
PROJEK RESEARCH PENGOLAHAN DAN  
PEMURNIAN BELERANG

oleh

TEAM BELERANG TETAP BPU-P.N.GULA  
TGL.1 NOV. 1965 s/d 31 DES.1966.

\*\*\*\*\*

PENGANTAR.

1. Belerang adalah bahan pembantu yang sangat vital dalam pembuatan gula dengan pelbagai tjara bekerdja diindustri gula, termasuk industri gula di Indonesia.

2. Kebutuhan belerang pada Industri Gula di Indonesia, dengan mengambil patokan produksi gula pada akhir Tahapan Pertama Pola Pembangunan Semesta Berentjana, sebesar 1.500.000 ton setahun, dengan pemakaian belerang 0,8 quintal per 1.000 quintal tebu dan rendemen 10 % =

$$\frac{150.000.000}{1.000} \times 0,8 \text{ quintal} = 12.000 \text{ Ton}$$

\*\*\*\*\*

3. Mengingat belerang hasil dalam Negeri belum mampunjai kualitas yang kita perlukan atau bila kualitas memenuhi, jumlahnya belum mentjukupi kebutuhan, maka untuk mentjukupi kebutuhan itu harus diimport dari Luar Negeri, yang berarti membutuhkan devisa yang tidak sedikit jumlahnya.

4. Bila kita dasarkan sadja pada harga belerang tgl. 5 Maret 1965 yaitu D.M. 306 tiap ton, berarti devisa yang diperlukan untuk mengimport 12.000 ton belerang murni =

$$12.000 \times \text{D.M. } 306 = \text{D.M. } 3.672.000 \text{ C and F.}$$

Bila pemakaian belerang dewasa ini ditaksir 3.000 ton setahun sudah berarti dibutuhkan devisa untuk mengimport belerang sadja lebih kurang sebesar D.M. 1.000.000 C & F.

5. Sesuai dengan Amanat P.J.M. Presiden, Pemimpin Besar Revolusi Mandataris M.P.R.S. Bung Karno pada Pembukaan Sidang M.P.R.S. yang ke III tgl. 11 April 1965, dengan judul "BERDIKARI" antara lain diinjatakan :

" Mengenai masalah EXPORT IMPORT, telah saja gariskan dengan tegas, bahwa export kita harus segera diperbesar, "

" sebaliknya import kita harus dikendalikan sampai kepada "

" barang<sup>2</sup> yang betul<sup>2</sup> tidak dapat kita produser didalam negeri sendiri. Dalam hubungan ini saja ambil ketetapan, "

" bahwa import hanya akan dilakukan oleh Pemerintah sadja. "

maka dalam rangka merealisasikan amanat tersebut diatas, dengan Surat Keputusan Direktur Urusan Umum B.P.U.- P.N.Gula no.074/Sk.Dir.Um/65/Sb. tanggal 1 Oktober 1965, kepada Team Belerang Tetap diberi tugas untuk dibidang research mengadakan usaha pengolahan dan pemurnian belerang dalam rangka program Research Direktorat Urusan Umum, yang meliputi :

- a. Belerang kasar/kotor ex P.N.<sup>2</sup> Gula;
- b. 3.000 ton belerang ex Ketinggian Dieng.



6. Untuk pelaksanaan tugas itu, dengan Surat Keputusan Direktur Urusan Umum B.P.U.- P.N. Gula tanggal 1 Oktober 1965 No.076/Sk.Dir.Um/65/Sb. dibentuk :

1. Badan Pelaksana Team Belerang Tetap B.P.U.- P.N. Gula;

2. Badan Pengawas Team Belerang Tetap B.P.U.- P.N. Gula.

Badan tersebut diberi batas waktu dari tgl. 1 Nopember 1965 s/d akhir Desember 1966.-

7. Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pelaksana ini akan bekerja atas dasar prinsip "bedrijs-ekonomis" dalam arti, baik modal pertama maupun modal kerja tidak menjadi beban B.P.U.- P.N. Gula, sungguhpun modal tersebut diharapkan dari B.P.U.- P.N. Gula, tapi dalam bentuk kredit yang akan dibayar kembali dari hasil penjualan belerang yang diproduksi.

8. Untuk mentjapai tujuannya, maka perlu disusun suatu Rentjana Kerja yang diperintji sebagai berikut :

A. Rentjana dalam garis besarnya :

Rentjana Kerja dari Badan Pelaksana ini, dalam garis besarnya terdiri dari 3 (tiga) tugas pokok, yaitu :

- I. Pembelian Unit Belerang milik C.V. "Sunja Yasa" dan perbaikan Unit tersebut.
- II. Pembangunan Unit pengolahan belerang di Dieng.
- III. Pembangunan Unit Pemurnian belerang di Seodhono, Palur, Surakarta.

B. Rentjana Kerja diperintji :

I. Pembelian Unit Belerang milik C.V. "SUNJA-YASA" di Sarangan.

1. Mengadakan pembitjaraan serta persiapan pembelian unit belerang, milik C.V. "Sunja Yasa" di Sarangan, dari tanggal 1 s/d 15 Nopember 1965.
2. Perbaikan ringan gedung dan instalasi unit belerang dari tgl. 15 s/d 20 Nopember 1965.
3. Pengangkutan belerang kotor dari Pabrik Gula ke Sarangan dengan truck/kereta api sebanyak 100 ton dari tgl. 15 Nopember s/d 15 Desember 1965.
4. Mulai tanggal 20 Nopember 1965, produksi sudah dapat dimulai dengan kapasitas 3 ton sehari belerang murni sehari dengan menggunakan tenaga kerja 3 (tiga) piece & 10 orang dan bekerja 7 jam.
5. Tanggal 31 Desember 1965 produksi di Sarangan diakhiri.
6. Pemindahan instalasi/unit dari Sarangan ke Palur dari tgl. 1/ s/d 15 Januari 1966.-

II. Pembangunan Project Research Unit Pengolahan Belerang di Dieng.

1. Penelitian, pembitjaraan dan pembuatan kontrak pembelian bidjil belerang di Dieng sebanyak 3.000 ton, dengan "The National Sulphur Mining and Chemical Industry (Indonesia) Coy Ltd. N.V. tgl. 1 s/d 15 November 1965.
2. Persiapan pembangunan Unit pengolahan bidjil belerang sampai kadar 80 % di Dieng, tgl. 15 s/d 30 Nopember 1965.-



3. Pembangunan Unit pengolahan belerang di Dieng, tgl. 1 Desember 1965 s/d 15 Januari 1966.
4. Produksi belerang dengan kadar 80 % di Dieng dimulai tgl. 15 Januari 1966, dengan kapasitas produksi 3 (lima) ton sehari.  
Penggunaan tenaga buruh tiap hari 40 orang, dibagi dalam 2 (dua) ploege dan tiap ploege bekerja 6 jam sehari.
5. Pengangkutan belerang 80 % dari Dieng ke Palur dimulai tgl. 1 Februari 1966 dengan kereta api dan truck.
6. Sampai tgl. 31 Desember 1966, produksi belerang 80 % di Dieng direntjanakan sebanyak :  
25 x 11,5 x 5 ton = 1.437,5 ton.

III. Pembangunan Proyek Research Unit Pemurnian Belerang di Palur Surakarta.

1. Persiapan pembangunan Unit Pemurnian Belerang di Palur, dari tgl. 1 s/d 30 Nopember 1965.
2. Pembangunan Unit Pemurnian Belerang dari tanggal 1 Desember 1965 s/d 15 Mei 1966, di Palur.
3. Produksi Unit Pemurnian Belerang di Palur mulai bekerja tgl. 15 Januari 1966, dengan kapasitas produksi :  
15 Januari s/d 15 Februari 1966 - 2 ton sehari.  
15 Februari s/d 15 Maret 1966 - 4 ton sehari.  
15 Maret s/d 15 April 1966 - 6 ton sehari.  
15 April s/d 15 Mei 1966, 8 ton/sehari  
15 Mei dan seterusnya - 10 ton sehari.

IV. Penentuan/Penilaian Hasil.

Penentuan dan penilaian hasil Badan Pelaksana oleh Team Belerang Tetap, dari tgl. 1 s/d 30 Nopember 1966.-

V. Penyerahan Proyek Research Unit Pengolahan dan Pemurnian Belerang dari Team Belerang Tetap kepada B.P.U.- P.N.Gula.

Atas dasar hasil penilaian Team Belerang Tetap, Proyek Pemurnian Belerang diserahkan kepada Badan Pimpinan Umum Perusahaan Gula Negara, antara tgl. 1 s/d 31 Desember 1966, untuk mendapatkan ketentuan lebih jauh.-



C. ORGANISASI :

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, Team Belerang Tetap mengadakan pembagian tugas s.b.b. :

1. Badan Pelaksana, terdiri dari :

Ketua/Penanggung djawab	: B. Doeri Djogowirono B.Sc.
Sekretaris	: Drs. Slamet B.M.
Administratur	: E. Sjafie
Anggota2	: Ing. Sie Liang Khay Soejardi Khang Pwee Swie

2. Badan Pengawas, terdiri dari :

Ketua	: Boe stan
Anggota	: Ir. Arismoenandar Gai Jan Hwie.

Adapun tugas pekerjaan kedua badan tersebut adalah sebagai berikut :

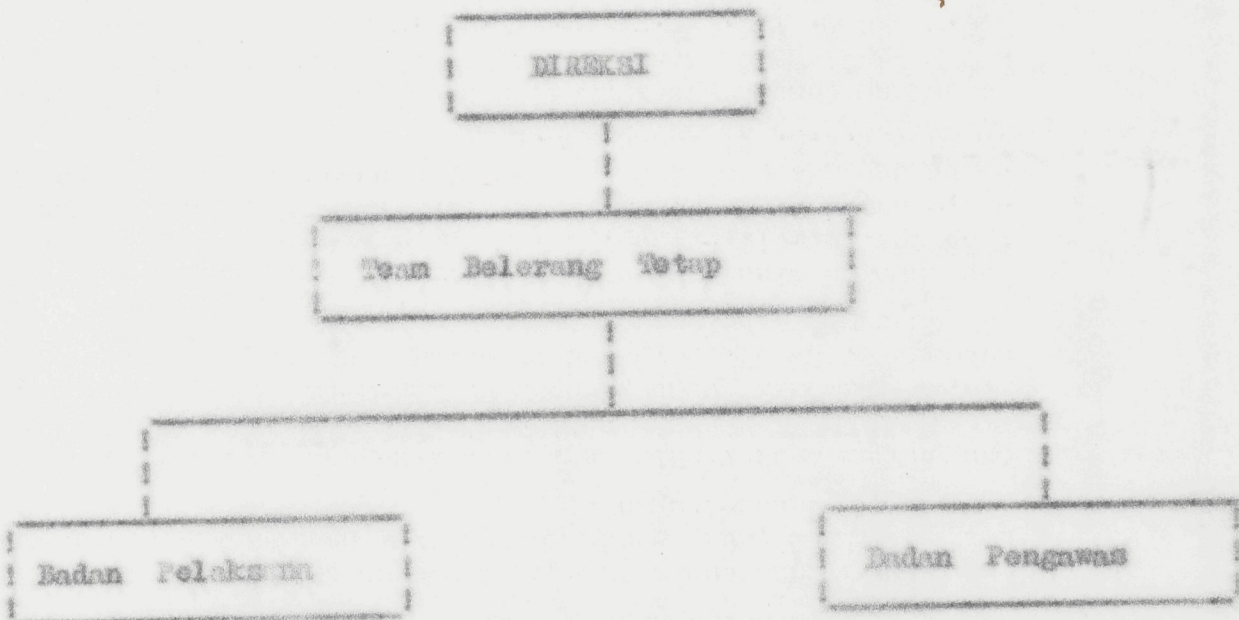
a. Badan Pelaksana :

Mengatur, merontjanakan dan menjelenggarakan pelaksanaan objek pertjobaan pengolahan/pemurnian belerang sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan Direktur Urusan Umumgl. - 1 Oktober 1965 No.074/SK. Dir.Um/65/Sk.

b. Badan Pengawas :

Melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan dari Badan Pelaksana ad. a diatas, dengan diberi wewenang mengajukan usul2/saran-saran jang diperlukan dalam kelentjaraan pelaksanaannya.

D. Untuk lengkapnja, dibawah ini disajikan sebuah scheme organisasi Team Belerang Tetap :









A N G G A R A N - B E L A N D J A  
 PROJEK RESEARCH  
 PENGOLAHAN DAN PEMURNIAH BELERANG  
 TRAM BELERANG TETAP  
 1 Nopember 1965 s/d 31 Desember 1966

A. PROJEK RESEARCH UNIT PEMURNIAH BELERANG  
DI SARANGAN.

I. HARGA DAN BIAYA PEMBELIAN UNIT PEMURNIAH BELERANG:

- |   |                       |
|---|-----------------------|
| 1. Harga Unit milik G.V. SUKJA-: Rp. 32.500.000.- |                       |
| YASA,   |                       |
| 2. Biaya administrasi, pajak : - 1.000.000.-      |                       |
| dll.  |                       |
|   | -----Rp. 33.500.000.- |

II. BIAYAJAR PERBAIKAN PUSKAS :

- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. Beli 1 motor 5 stn.....                    | Rp. 100.000.-        |
| 2. Beli 3 belafalutera 1" a' :                | - 90.000.-           |
| Rp. 30.000.- :                                |                      |
| 3. Beli 2 belafalutera 1/2" a' :              | - 40.000.-           |
| Rp. 20.000.- :                                |                      |
| 4. Beli 4 plugkram 1" a' :                    | - 120.000.-          |
| Rp. 30.000.- :                                |                      |
| 5. Beli 4 lembar besi plat :                  | - 400.000.-          |
| 3 m <sup>2</sup> . = 240 kg. a' Rp. 2.000.- : |                      |
| 6. Beli 1 lembar asbestos plat :              | - 100.000.-          |
| 7. Beli 8 baut dengan mur kupa- :             | - 200.000.-          |
| kupa 1". :                                    |                      |
| 8. Biaya las tempat saringan :                | - 1.000.000.-        |
| 10 bh. a' Rp. 100.000.- :                     |                      |
| 9. Beli pipa besi 1" dan kni- :               | - 60.000.-           |
| ostakren. :                                   |                      |
| 10. Ongkos lain2 .....                        | :- 310.000.-         |
|   | -----Rp. 2.500.000.- |

III. HARGA BAHAN, ONGKOS ANGKUT DAN  
HARGA BAHAN BAKAR

- |  |                       |
|--|-----------------------|
| 1. 100 ton belerang kasar ex. :          | Rp. 25.000.000.-      |
| P.N. Gula, ditaksir..... :               |                       |
| 2. Ongkos angkut dari RH. 2. Gu- :       | - 7.500.000.-         |
| la ke Sarangan, 100 ton be- :            |                       |
| lerang kasar a' Rp. 75,-/kg. :           |                       |
| 3. 90 x 3 m <sup>3</sup> kayu bakar a' : | - 810.000.-           |
| Rp. 3.000.-/m <sup>3</sup> .             | -----Rp. 33.310.000.- |

IV. UPAH PEKERJA DAN HONORARIUM  
TENAGA PENGAWAS:

- |  |                      |
|--|----------------------|
| 1. Upah pekerja 20 orang, 90 ha- Rp. 6.300.000.- |                      |
| ri, a' Rp. 3.500,-/sehari :                      |                      |
| 2. Honorarium 2 orang pengurus - 900.000.-       |                      |
| 90 hari a' Rp. 5.000.- :                         | -----Rp. 7.200.000.- |

D i p i n d a k a n

-----Rp. 76.510.000.-



Djumlah pindahan Rp. Rp. 76.510.000.-

V. TADANGAN UNTUK KEHAJAKAN HARGA:

Tjadangan untuk kenaikan harga 20% x Rp. 76.510.000 : - 15.302.000.- Rp. 15.302.000.-

DJUMLAH ANGGARAN BELANDJA A : Rp. 91.812.000.-



**B. PROJEK RESEARCH UNIT PENGOLAHAN  
SALAKASO DI DIEN G.**

**I. SEWA TANAH DAN BIAYA PEMBANGUNAN UNIT:**

1. Sewa tanah 1 Ha./1 thn. .... :	Rp.	250.000.-	
2. Biaya pembangunan tempat kerja 8 x 30 M2 = 240 M2 a' Rp. 50.000.-	-	12.000.000.-	
3. Biaya pembangunan tempat ting- gal/tidur pekerdja: 5 x 18 M2: = 90 M2 a' Rp. 50.000.-	-	4.500.000.-	
4. Biaya pembangunan gadang dan tempat alat2 : 5 x 10 M2 = 50 M2 a' Rp. 50.000.-	-	2.500.000.-	
5. Biaya pembangunan kantor dan kamar tidur tenaga pengawas 5 x 10 M2 = 50 M2 a' Rp. 50.000.-	-	2.500.000.-	
6. Biaya pembangunan kamar man- di dan W.C.: 2 x 5 M2 = 10 M2 a' Rp. 50.000.-	-	500.000.-	
			Rp. 22.250.000.-

**II. BIAYA PERLENGKAPAN UNIT:**

1. Locomotif ketel dari P.G. Rio- dji, di bakir .....	:	-	5.000.000.-	
2. Besi plat dil. dari P.G. Sem- boro di bakir .....	:	-	10.000.000.-	
3. Besi angkut tab. pada 1 dan 2: ± 20 ton a' Rp. 100.-/kg. ....	:	-	2.600.000.-	
4. Besi perbaikan alat2 .....	:	-	15.000.000.-	
5. Besi pasang .....	:	-	5.000.000.-	
6. Beli 2 timbangan a' Rp. 500.000.-	-	1.000.000.-		
7. Beli alat2 bengkel dan 1 (setu) Las kurbid .....	:	-	4.000.000.-	
				42.000.000.-

**III. BIAYA PERLENGKAPAN KAYTOR:**

1. Dua buah meja tulis .....	:	-	100.000.-	
2. Satu buah meja panjang	:	-	75.000.-	
3. Empat buah kursi .....	:	-	60.000.-	
4. Sebuah almari arsip .....	:	-	150.000.-	
5. Sebuah mesin tulis .....	:	-	2.500.000.-	
6. Sebuah brandcar .....	:	-	50.000.-	
7. Sebuah penaden api .....	:	-	50.000.-	
8. Sebuah peti besi .....	:	-	75.000.-	
9. Lain-lain .....	:	-	40.000.-	
				3.100.000.-
<b>D i p i n d a h k a n</b>	:			Rp. 67.350.000.-



	Djumlah pindahan		Rp. 67.350.000.-
IV.	<u>PERLENGKAPAN TEMPAT TINGGAL/ TIDUR TENAGA PENGAWAS/PEKERDJA:</u>		
1.	40 bh. tempat tidur lengkap untuk pekerdja a' Rp. 50.000.-	Rp. 2.000.000.-	
2.	4 bh. tempat tidur lengkap untuk tenaga pengawas dan petugas Badan Pelaksana a' Rp. 250.000.-	1.000.000.-	
3.	6 bh. Lampu petromax a' Rp. 200.000.-	1.200.000.-	
			Rp. 4.200.000.-
V.	<u>PERLENGKAPAN PEKERDJA:</u>		
1.	Katja mata 10 bh. a' Rp. 10.000.-	100.000.-	
2.	Masker 10 bh. a' Rp. 5.000.-	50.000.-	
3.	Tjaping 20 bh. a' - 2.000.-	40.000.-	
4.	Sekop dan tjangkal 20 bh. a' Rp. 10.000.-	200.000.-	
5.	Djaket kulit 10 bh. a' Rp. 46.000.-	460.000.-	
			850.000.-
VI.	<u>PEMBELIAN BIDJAH BELERANG DAN BAHAN BAKAR:</u>		
1.	3000 ton bidjih belerang a': Rp. 10.-/kg.	30.000.000.-	
2.	Bahan bakar, selama 9 bulan a' 120 SM3/sebulan = 1080 SM3: a' Rp. 2.500.-	2.700.000.-	
			32.700.000.-
VII.	<u>UPAH PEKERDJA DAN HONORARIUM PENGAWAS:</u>		
1.	40 orang pekerdja, 9 bulan Rp. 3.750.-/sehari : 40 x 9 x Rp. 3.750.-	33.750.000.-	
2.	2 Orang tenaga pengawas, 9 bulan a' Rp. 125.000.-/sebulan	2.250.000.-	
			36.000.000.-
VIII.	<u>BRAJA ADMINISTRASI:</u>		
	5 rism kertas doornlag	25.000.-	
	1 doos stensil sheet	45.000.-	
	8 rism kertas stensil	36.000.-	
	Lain lain	6.500.-	112.500.-
IX.	<u>BRAJA PERDJALANAN:</u>		
	2 orang tenaga pengawas 2 x se- bulan, dlm. 9 bulan a' Rp. 40.000.-	2.880.000.-	
	Seorang Anggota Badan Pelak- sana, 1 x sebulan, dlm. 9 bln.	720.000.-	
			3.600.000.-
			Rp. 144.812.500.-
X.	<u>EJADANGAN UNTUK KENAIKAN HARGA:</u>		
	Ejadangan kenaikan harga 20%	28.962.500.-	28.962.500.-
	DJUMLAH ANGGARAN BELANDJA B		Rp. 173.775.000.-



**C. PROJEK RESEARCH UNIT PEMURILAN BERLEPAK  
DI SUDHORO/PALUK**

**I. HARGA TAWAN DAN BEAJA PEMBANGUNAN UNIT:**

1. Membeli 1 H.a. tanah .....	Rp. 15.000.000.-	
2. Beaja administrasi dan ongkos - urus pembelian tanah. :	750.000.-	
3. Beaja pembangunan tempat per- engkapan Unit: 8 x 30 M2 = : 240 M2 a' Rp. 50.000.- :	12.000.000.-	
4. Beaja pembangunan tempat-ting- gal/tidur pekerja: 5 x 18 M2: = 90 M2 a' Rp. 50.000.- :	4.500.000.-	
5. Beaja pembangunan tempat ker- aja/gudang perkakas: 5x10 M2 : = 50 M2 a' Rp. 50.000.- :	2.500.000.-	
6. Beaja pembangunan kantor/nese - 5 x 18 M2= 90 M2 a' Rp. 100.000.-	9.000.000.-	
7. Beaja pembangunan gudang : - 8 x 30 M2= 240 M2 a' Rp. 50.000.-	12.000.000.-	
8. Beaja pembangunan kamar mandi - dan WC. 2 x 3M2= 10 M2 a' : Rp. 50.000.- :	500.000.-	
		<u>Rp. 56.250.000.-</u>

**II. BEAJA MEMINDAHKAN UNIT BARANGAN:  
KE SUDHORO/PALUK.**

1. Beaja membuat fundamend	: -	500.000.-	
2. Beaja angkut dan pasang	: -	1.000.000.-	
3. Beaja lain2.....	: -	1.000.000.-	
			<u>2.500.000.-</u>

**III. BEAJA PERLENGKAPAN UNIT:**

1. Satu Logomobil hotel dari P.N. Gula Semboro, ditaksir	: -	5.000.000.-	
2. Bahan2 besi platt dll. dari P.N. Gula Semboro, ditaksir	: -	10.000.000.-	
3. Beaja angkatan tsb. nomor 1 dan 2 + 20 ton a' Rp. 1.000.- : tiap kg.	: -	2.000.000.-	
4. Beaja pembuatan Unit baru	: -	15.000.000.-	
5. Membeli alat2 jang kurang	: -	15.000.000.-	
6. Membeli alat2 bengkel dan 1 las karbid.	: -	4.000.000.-	
7. Beaja pemasangan unit	: -	5.000.000.-	
8. Beli 2 timbangan Fairbark	: -	1.000.000.-	
9. Beli 1 West-ton takel 10 ton:	-	2.000.000.-	
			<u>59.000.000.-</u>

**IV. BEAJA PERLENGKAPAN KANTOR:**

1. Dua meja tulis a' Rp. 50.000.-	-	100.000.-	
2. Satu meja pendjang-	-	75.000.-	
3. Duabelas kursi a' Rp. 10.000.-	-	120.000.-	
4. Dua almari Arrip -	-	100.000.-	
			<u>595.000.-</u>
<b>D I P I N D A H K A N .....</b>	<b>Rp.</b>		<b>Rp. 118.345.000.-</b>



Djumlah pindahan .....	Rp.	Rp.118.345.000.-
5. Sebuah peti besi.....	: -	75.000.-
6. Dua meja biasa a'Rp.25.000.-	: -	50.000.-
7. Sebuah mesin tik a'-2.500.000.-	: -	2.500.000.-
8. Sebuah brandear a'- 50.000.-	: -	50.000.-
9. Dua alat pemadam api a'50.000.-	: -	100.000.-
10. Sebuah sepeda a'Rp.400.000.-	: -	400.000.-
11. Lain2 .....	: -	30.000.-
		<u>3.205.000.-</u>

V. PERLENGKAPAN TEMPAT TINGGAL/TIDUR PEKERDJA DAN TENAGA PENGAWAS:

1.4 tempat tidur lengkap untuk tenaga pengawas dan petugas Badan Pelaksana a'Rp.250.000.-	: -	1.000.000.-
2.20 tempat tidur lengkap pekerdja a' Rp.50.000.-	: -	1.000.000.-
3. Perlengkapan masak dll.	: -	1.000.000.-
4. Lampu Petromax onaa(6) Rp.200.000.-	: -	1.200.000.-
		<u>4.200.000.-</u>

VI. PERLENGKAPAN PEKERDJA:

1. Katja mata 10 bh.a'Rp.10.000.-	-	100.000.-
2. Masker 15 bh.a' - 5.000.-	-	50.000.-
3. Tjaping 25 bh. a' - 2.000.-	-	50.000.-
4. Sekop/tjangkul 20 bh.a'10000.-	-	<u>200.000.-</u>
		400.000.-

VII. PEMBELIAN BAHAN BAKAR:

1. Kayu bakar 9 x 300 x Rp. 16.000.-/ m <sup>3</sup> .	: -	43.200.000.-
		<u>43.200.000.-</u>

VIII. BEAJA ANGKUTAN :

1. Beaja angkut belerang dari Miang ke Sudono/Palur, 9x 150 ton a' Rp.100.-/kg.	: -	135.000.000.-
2. Beaja muat dan bongkar 1.350 ton belerang a'Rp.10.- tiap Kg.	: -	13.500.000.-
		<u>148.500.000.-</u>

IX. UPAH PEKERDJA DAN HONORARIUM:

1. 40 pekerdja harian, 9 x 40 x 25 xRp.3.750,-sehari se-orang.	: -	33.750.000.-
2. 2 orang kepala pekerdja, bu-lanan 2 x 9 x Rp.150.000.-	: -	14.050.000.-
3. 2 orang tenaga administrasi /tetap 9x2xRp.200.000.-	: -	3.600.000.-
4. HonorariumAngg.Badan Polak-sana/Pengawas 9xRp.200.000.-	: -	1.800.000.-
		<u>43.200.000.-</u>
Dipindahkan	: Rp.	Rp.361.050.000.-



Djumlah pindahan ..... Rp.

Rp. 361.050.000.-

X. BEAJA ADMINISTRASI :

1. Beli 9 rlem kertas jorralag:-	45.000.-	
a' Rp. 5.000.-	!	
2. Beli 5 rlem H.V.S. a' Rp.	30.000.-	
6.000.-	!	
3. Beli 9 rlem kertas stensil :-	36.000.-	
a' Rp. 4.000.-	!	
4. Beaja administrasi lain :-	24.000.-	
	<u>                    </u>	135.000.-

XI. BEAJA PERDIALAHAN:

1. 2 orang Angg. Badan Pelak- :-	1.440.000.-	
sons 2 x sebulan : 9 x 2 :-	!	
x 2 x Rp. 40.000.-	!	
2. 2 orang Angg. Badan Penga- :-	720.000.-	
was 1 x sebulan : 9 x 1 :-	!	
x 2 x Rp. 40.000.-	!	
	<u>                    </u>	2.160.000.-
		<u>                    </u>
		Rp. 363.345.000.-

XII. TJADANGAN KENAIKAN HARGA:

Tjadangan kenaikan harga 20% :-	72.669.000.-	
x Rp. 363.345.000.-	!	
	<u>                    </u>	72.669.000.-
		<u>                    </u>
DJUMLAH ANGGARAN BELANJA C. ....		<u>                    </u>
		Rp. 436.014.000.-



D. BEAJA TRIJAGA PIMPINAN :

I. UANG BULAN SETAP DUA ORANG PIMPINAN PELAKSANA

<u>a. Uang saku, makan dan penginapan :</u>	
1. Uang saku 2 x 20 k Rp. 5.000,-	Rp. 200.000,-
2. Uang makan 2 x 20 x 5.000,-	= 200.000,-
3. Penginapan 2 x 20 x 10.000,-	= 400.000,-
<u>b. Uang saku, makan dan penginapan</u>	
<u>1 orang penguadi :</u>	
1. Uang saku, 2 x 20 x Rp. 2.500,-	= 100.000,-
2. Uang makan, 2 x 20 x 2.500,-	= 100.000,-
3. Penginapan, 2 x 20 x 2.500,-	= 100.000,-
<u>c. Bensin, maser olie, reparasi ketjil :</u>	
1. Bensin dan maser olie sebulan :	= 80.000,-
2. Service dan reparasi ketjil sebulan :	= 320.000,-
Beaja selama satu bulan :	Rp. 1.500.000,-
Beaja 3 bulan pertama :	=
3 x Rp. 1.500.000,-	= 4.500.000,-
<u>d. Beaja 11 bulan selanjutnya :</u>	
*Rp. 550.000,- tiap bulan =	
11 x Rp. 550.000,-	= 6.050.000,-
	<u>Rp. 10.550.000,-</u>

II. BEAJA LAPORAN SETAP KE DJAKARTA :

Dua orang penguadi 1 x dua bulan :

1. Uang saku, 2 x 7 x 6 x Rp. 5.000,-	Rp. 420.000,-
2. Uang makan, 2 x 7 x 6 x 5.000,-	= 420.000,-
3. Uang penginapan, 2 x 7 x 6 x Rp. 10.000,-	= 840.000,-
<u>Satu orang penguadi :</u>	
1. Uang saku, 1 x 7 x 6 x Rp. 2.500,-	= 105.000,-
2. Uang makan, 1 x 7 x 6 x 2.500,-	= 105.000,-
3. Bensin, maser olie, service/reparasi ketjil, 1 x 7 x 6 x Rp. 10.000,-	= 420.000,-
4. Uang penginapan penguadi, 1 x 7 x 6 x Rp. 2.500,-	= 105.000,-
	<u>Rp. 2.415.000,-</u>

III. HONORARIUM :

1. 2 orang pimpinan pelaksana 2 x 14 x Rp. 200.000,-	Rp. 5.600.000,-
2. 6 orang angg. Badan Pelaksana 6 x 14 x Rp. 10.000,-	= 840.000,-
3. 3 orang angg. Badan Pengawas 3 x 14 x Rp. 15.000,-	= 630.000,-
	<u>Rp. 7.070.000,-</u>
	<u>Rp. 20.035.000,-</u>

IV. TJADARAN KEMALAHAN HARGA :

Tjedarangan untuk kenaikan harga 20 % x Rp. 20.035.000,-	= 4.007.000,-
	<u>Rp. 4.007.000,-</u>
<u>DJUMLAH ANGGARAN BELANJA BEAJA PIMPINAN :</u>	<u>Rp. 24.042.000,-</u>



B . B A J A   K E H D A R A A N

I. PEMELIHARAAN KENDARAAN:

1.	2 buah Truk (baru)	:	
	a' Rp. 20.000.000.-	:	Rp. 40.000.000.- x)
2.	3 buah Power Wagon (bekas)	:	
	a' Rp. 15.000.000.-	:	- 45.000.000.- x)
3.	3 buah Jeep (baru)	:	
	a' Rp. 35.000.000.-	:	- 105.000.000.-
			Rp. 190.000.000.-

II. UPAS/MONORANIUM PENGEKUDI JEEP :

3 orang	pengekudi, selama 14	:	
	tin. Rp. 5.000.- sehari = 3 x 14	:	
	x 25 x Rp. 5.000.-	:	- 5.250.000.-
			5.250.000.-

III. BAJA PEMELIHARAAN JEEP:

Beli ban	3 x 2 x 4 x Rp. 150.000.-	:	3.600.000.-
	Baja reparasi-reparasi/service	:	
	3 x 14 x 25 x Rp. 5.000.-	:	- 5.250.000.-
			8.850.000.-
			Rp. 204.100.000.-

IV. TjADANGAN UNTUK MENAIKAN HARGA:

Tjadangan	untuk menaikkan harga :	:	
	20 % x Rp. 204.100.000.-	:	- 40.820.000.-
			40.820.000.-
	<b>DJUMLAH ANGGARAN BELANDJA K</b>	<b>:</b>	<b>Rp. 244.920.000.-</b>

-----000-----

x) Biaya pengeculi dan pemeliharaan 2 buah truk dan 3 buah power wagon, diambilkan dari ongkos angkut balarang kasar.-



**REKAPITULASI**  
**ANGGARAN BELANDJA**  
**PROJEK RESEARCH PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN BELERANG**  
**TEAM BELERANG TETAP**  
**1 September 1965 s/d. 31 Desember 1966**

Kode :	Nama Anggaran Belandja :	A.B. sebelum ditambah :	Tjadangan kenaikan :	Djumlah :
		tjadangan.	harga, 20 %.	
A :	PROJEK RESEARCH UNIT PEMURNIAN BELERANG DI SARANGAN	Rp. 76.510.000.-	Rp. 15.302.000.-	Rp. 91.812.000.-
B :	PROJEK RESEARCH UNIT PENGOLAHAN BELERANG DI DIRING	- 144.812.000.-	- 28.962.500.-	- 173.775.000.-
C :	PROJEK RESEARCH UNIT PEMURNIAN BELERANG DI SUNGONO/PALUR	- 365.345.000.-	- 72.669.000.-	- 438.014.000.-
D :	BBAJA TENAGA PIMPINAN	- 20.035.000.-	- 4.007.000.-	- 24.042.000.-
E :	BBAJA KENDARAAN	- 204.100.000.-	- 40.820.000.-	- 244.920.000.-
		<u>Rp. 808.802.500.-</u>	<u>Rp. 161.760.000.-</u>	<u>Rp. 970.563.000.-</u>



BRAJA EKSPLOITASI DAN PERKIRAAN  
HASIL SELAMA MASA RESEARCH

I. PENJUNDEAN VEHIK DAN RANGUNAN:

a. Unit Sarangan .....	:	
50 % x Rp. 43.200.000.--	:	Rp. 21.600.000.--
b. Unit Diesel .....	:	
50 % x Rp. 86.880.000.--	:	43.440.000.--
c. Unit Sudhono/Palar .....	:	
50 % x Rp. 151.380.000.--	:	75.690.000.--
		<u>Rp. 140.730.000.--</u>

II. PENJUNDEAN KENDARAAN :

a. 3 buah Jeep, disusut selama 4 thn. = 25 % x Rp. 105. 000.000.-- .....	:	-	26.250.000.--
b. 2 buah Truk, disusut sela- ma 4 thn. = 25 % x Rp. 40. 000.000.-- .....	:	-	10.000.000.--
c. 3 buah Power Wagon, disu- sut dlm. 4 thn. = 25 % x Rp. 45. 000.000.-- .....	:	-	11.250.000.--
			<u>47.500.000.--</u>

III. BRAJA PENGOLAHAN/PERUMBIAN  
BELEBARAU :

a. Bahan dasar .....	:	-	66.000.000.--
b. Bahan bakar (kayu) .....	:	-	56.052.000.--
c. Upah pekerdja .....	:	-	110.592.000.--
d. Beaja angkutan .....	:	-	187.200.000.--
e. Beaja kenderaan .....	:	-	16.920.000.--
f. Beaja pimpinan .....	:	-	24.042.000.--
g. Beaja2 lain .....	:	-	597.000.--
			<u>461.403.000.--</u>
DJUMLAH BRAJA EKSPLOITASI .....			Rp. 649.633.000.--

IV. PERKIRAAN NILAI HASIL PRODUK-  
SI RESEARCH :

1000 ton belerang murni a' :		
Rp. 700.--/Kg. ....		Rp. 763.000.000.--
PERBEDAAN HASIL RESEARCH DAN BRAJA PRODUKSI =		<u>Rp. 113.367.000.--</u>



RENTJANA PENGGUNAAN MODAL  
UNTUK PROJEK RESEARCH UNIT PEMURNIAH BELERANG  
DI SARANGAN

No.	Keterangan	September 1965	Desember '65	Januari 1966	x)	Djumlah
1	Pembelian Unit Sarangan	Rp. 32.500.000.-	Rp. -	-	-	Rp. 32.000.000.-
2	Beaja administrasi, pajak dsb.	- 1.000.000.-	-	-	-	- 1.000.000.-
3	Beaja perbaikan2 ringan	- 2.500.000.-	-	-	-	- 2.500.000.-
4	Harga 100 ton belerang kasar kira2	-	-	-	-	- 25.000.000.-
5	Beaja angkut 100 ton belerang kasar dari P.N.2 Gula ke Sarangan a' Rp. 100.-/kg.	-	-	-	-	- 7.500.000.-
6	Beli bahan bakar/kayu	- 300.000.-	- 510.000.-	-	-	- 810.000.-
7	Upah pekerja	- 2.400.000.-	- 2.400.000.-	- 2.400.000.-	-	- 7.200.000.-
		Rp. 38.700.000.-	Rp. 2.910.000.-	Rp. 2.400.000.-	Rp. 32.500.000.-	Rp. 76.510.000.-
8	Tjadangan untuk kenaikan harga 20%	- 7.740.000.-	- 582.000.-	- 480.000.-	- 6.500.000.-	- 15.302.000.-
	Djumlah .....	Rp. 46.440.000.-	Rp. 3.492.000.-	Rp. 2.880.000.-	Rp. 39.000.000.-	Rp. 91.812.000.-

x) Dibayar dengan hasil penjualan produksi.



REKAPITULASI  
UNTUK PROJEK RESEARCH UNIT PENGOLAHAN BERBERANG  
DI DIBANG

No. : urut. :	KETERANGAN :	Desemb. '65 : Rp. :	Djanuari '66 : Rp. :	Februari '66 : Rp. :	Maret 1966 : Rp. :	April s/d : 31 Desemb. 66 : Rp. :	Djumlah Rp. :
1 :	Sewa 1 H.a. tanah :	250.000.-- :	- :	- :	- :	- :	250.000.-- :
2 :	Baaja bangunan :	- :	10.000.000.-- :	7.000.000.-- :	5.000.000.-- :	- :	22.000.000.-- :
3 :	Beli 3000 ton bidjih bele- rang. :	- :	15.000.000.-- :	- :	15.000.000.-- :	- :	30.000.000.-- :
4 :	Satu Locomobil ketel dan be- han perlengkapan Unit dari P.N. Gula, ditaksir harga : :	- :	- :	- :	- :	15.000.000.-- :	15.000.000.-- :
5 :	Baaja angkut top. pd. no. 4 :	- :	- :	- :	- :	2.000.000.-- :	2.000.000.-- :
6 :	Baaja membuat tambahan Unit :	- :	7.000.000.-- :	5.000.000.-- :	3.000.000.-- :	- :	15.000.000.-- :
7 :	Beli 2 bh. timbangan :	- :	1.000.000.-- :	- :	- :	- :	1.000.000.-- :
8 :	Baaja pemasangan Unit :	- :	- :	3.000.000.-- :	2.000.000.-- :	- :	5.000.000.-- :
9 :	Beli perlengkapan bengkel dan 1 bh. las karbid. :	- :	4.000.000.-- :	- :	- :	- :	4.000.000.-- :
10 :	Beli perlengkapan kantor :	- :	3.100.000.-- :	- :	- :	- :	3.100.000.-- :
11 :	Beli perlengkapan tidur :	- :	2.000.000.-- :	2.200.000.-- :	- :	- :	4.200.000.-- :
12 :	Beli perlengkapan pekerdja :	- :	660.000.-- :	190.000.-- :	- :	- :	850.000.-- :
13 :	Beli kayu bakar :	- :	- :	- :	2.700.000.-- :	- :	2.700.000.-- :
14 :	Upah pekerdja sesudah Unit bekerdja. :	- :	- :	- :	- :	36.000.000.-- :	36.000.000.-- :
15 :	Baaja perdjalananan dinas pimp- 16 : Baaja administrasi :	- :	112.500.-- :	- :	- :	3.600.000.-- :	3.600.000.-- :
		250.000.-- :	42.872.500.-- :	17.390.000.-- :	27.700.000.-- :	56.600.000.-- :	144.812.500.-- :
17 :	Tjadangan kenaikan harga 20% :	50.000.-- :	8.574.500.-- :	3.478.000.-- :	5.540.000.-- :	11.320.000.-- :	28.962.500.-- :
	Djumlah .....	300.000.-- :	51.447.000.-- :	20.868.000.-- :	33.240.000.-- :	67.920.000.-- :	173.775.000.-- :



**RENTJANA PENGGUNAAN MODAL  
UNTUK PROJEK RESEARCH UNIT PEMURNIAN BELERANG  
DI SUDHONO/PALUR**

No. urut	Keterangan	Desember '65. Rp.	Djanuari '66. Rp.	Februari '66. Rp.	Maret 1966 Rp.	April s/d Desember 1966 Rp.	D j unlah Rp.
1	Beli 1 Ha. tanah	15.000.000.-	-	-	-	-	15.000.000.-
2	Beaja administrasi dan mengurus pembelian tanah	750.000.-	-	-	-	-	750.000.-
3	Beaja bangunan	-	12.000.000.-	16.000.000.-	12.500.000.-	-	40.500.000.-
4	Beaja pemindahan Unit dari Sarangan ke Sudhono/Palur	-	-	1.500.000.-	1.000.000.-	-	2.500.000.-
5	Taksiran harga 1 locomobil ketel dari P.N. Gula	-	-	-	-	15.000.000.-	15.000.000.-
6	Beaja angkut locomobil	-	7.000.000.-	5.000.000.-	3.000.000.-	2.000.000.-	2.000.000.-
7	Beaja pembuatan Unit	-	-	10.000.000.-	5.000.000.-	-	15.000.000.-
8	Mem beli alat2 jang kurang	-	4.000.000.-	-	-	-	4.000.000.-
9	Beli perlengkapan bengkel dan 1 las karbid.	-	-	3.000.000.-	2.000.000.-	-	5.000.000.-
10	Beaja pemasangan Unit	-	-	1.000.000.-	-	-	1.000.000.-
11	Beli 2 buah timbangan	-	2.000.000.-	-	-	-	2.000.000.-
12	Beli 1 bh. West-ton takel	-	3.800.000.-	-	-	-	3.800.000.-
13	Beli perlengkapan kantor	-	2.000.000.-	2.200.000.-	-	-	4.200.000.-
14	Beli perlengkapan tidur	-	400.000.-	-	-	-	400.000.-
15	Beli alat2 kerdja	-	-	-	4.800.000.-	38.400.000.-	43.200.000.-
16	Beli bahan bakar/kayu	-	-	-	-	148.500.000.-	148.500.000.-
17	Beaja angkut belerang dari Dieng ke Sudhono/Palur	-	135.000.-	-	-	-	135.000.-
18	Beaja administrasi	-	-	-	-	43.200.000.-	43.200.000.-
19	Upah/honorarium pekerdja	-	-	-	-	2.160.000.-	2.160.000.-
20	Beaja perdjalanen pimp.	15.750.000.-	31.335.000.-	38.700.000.-	28.300.000.-	249.260.000.-	363.345.000.-
21	Tjadangan kenaikan harga 20 %.	3.150.000.-	6.267.000.-	7.740.000.-	5.660.000.-	49.852.000.-	72.669.000.-
		<b>18.900.000.-</b>	<b>37.692.000.-</b>	<b>46.440.000.-</b>	<b>33.960.000.-</b>	<b>299.112.000.-</b>	<b>436.014.000.-</b>



RENEJANA PENGGUNAAN MODAL  
UNTUK PROJEK REHABILITASI PERGOLAHAN DAN PENJAJARAN BELERANG  
ANGGARAN BELANDA  
BEAJA PINJAMAN

No. : urut :	K e t e r a n g a n :	September 1965 :	Desember 1965 :	Djannari 1966 :	Selama 11 bulan : selanjutnya :	Djumlah :
1 :	Uang harian/penginapan : 2 orang tenaga pimpinan:	Rp. 800.000.- :	Rp. 800.000.- :	Rp. 800.000.- :	Rp. -.- :	Rp. 2.400.000.-
2 :	Uang harian/penginapan : 2 orang pengemudi Jeep.:	- 300.000.- :	- 300.000.- :	- 300.000.- :	-.- :	900.000.-
3 :	Beaja bensin/olie dsb. :	- 400.000.- :	- 400.000.- :	- 400.000.- :	- 6.050.000.- :	6.050.000.-
4 :	Selama 11 bulan berikut : nja, tiap bln. Rp. 550.000.-	-.- :	-.- :	-.- :	- 2.190.000.- :	2.190.000.-
5 :	Dua bulan sekali laporan - ke Dikarte.-	-.- :	225.000.- :	-.- :	-.- :	-
6 :	<u>Honorarium Tenaga pimp.:</u> 2 tenaga tetap, a' Rp. Rp. 200.000.-	- 400.000.- :	- 400.000.- :	- 400.000.- :	- 4.400.000.- :	5.600.000.-
	6 Angg. Badan Pelaksana a' Rp. 10.000.-	- 60.000.- :	- 60.000.- :	- 60.000.- :	- 660.000.- :	840.000.-
	3 Angg. Badan Pengawas a' Rp. 15.000.-	- 45.000.- :	- 45.000.- :	- 45.000.- :	- 495.000.- :	630.000.-
		Rp. 2.005.000.- :	Rp. 2.230.000.- :	Rp. 2.005.000.- :	Rp. 13.795.000.- :	Rp. 20.035.000.-
7 :	Djadangan untuk kena- ikan harga 20 %.	- 401.000.- :	- 446.000.- :	- 401.000.- :	- 2.759.000.- :	4.007.000.-
	D j u m l a h . . . . .	Rp. 2.406.000.- :	Rp. 2.676.000.- :	Rp. 2.406.000.- :	Rp. 16.554.000.- :	Rp. 24.042.000.-



RENTJANA PENGGUNAAN MODAL  
UNTUK PEMBELIAN DAN PEMELIHARAAN KENDARAAN  
UNTUK  
PROJEK RESEARCH PENGOLAHAN DAN PEMURKIAN BELERANG

No. urut	Keterangan	Maret 1966 Rp.	April 1966 Rp.	Mei 1966 Rp.	Rp.	Djumlah Rp.
1	Beli 3 buah Jeep a' Rp. 35.000.000.-	105.000.000.-	-	-	-	105.000.000.-
x) 2	Beli 2 buah Truk a' - 20.000.000.-	20.000.000.-	20.000.000.-	-	-	40.000.000.-
x) 3	Beli 3 Power Wagen (bekas) a' Rp. : 15.000.000.-	-	15.000.000.-	30.000.000.-	-	45.000.000.-
4	Upah 3 orang pengemudi Jeep a' Rp. : 5.000.- tiap hari seorang.	375.000.-	375.000.-	375.000.-	4.125.000.-	5.250.000.-
5	Beli ban Jeep 3 x 2 x 4 x Rp. 150.000.-	-	-	-	3.600.000.-	3.600.000.-
6	Baja reparasi dan reviel Jeep	375.000.-	375.000.-	375.000.-	4.125.000.-	5.250.000.-
		125.750.000.-	35.750.000.-	30.750.000.-	11.850.000.-	204.100.000.-
7	Tjadangan kenaikan harga 20 %	25.150.000.-	7.150.000.-	6.150.000.-	2.370.000.-	40.820.000.-
		150.900.000.-	42.900.000.-	36.900.000.-	14.220.000.-	244.820.000.-

x). Pemeliharaan 2 bh. truk dan 3 Power-wagen diambil dari baja angkatan.



REKAPITULASI PENGELUARAN BULANAN  
 PROJEK RESEARCH  
 PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN BELERANG  
 TEAM BELERANG TETAP  
 1 - Nopember 1965 s/d 31 - Desember 1965

No. : urut :	Nama ANGGARAN BELANJA :	Nopember 1965 Rp.	Desember 1965 Rp.	Djanuari 1966 Rp.
A :	UNIT SARANGAN TJADANGAN 20 %	38.700.000.- 7.740.000.-	2.910.000.- 582.000.-	2.400.000.- 480.000.-
		46.440.000.-	3.492.000.-	2.888.000.-
B :	UNIT DIENG Tjadangan 20 %	-	250.000.- 50.000.-	42.872.500.- 8.574.500.-
		-	300.000.-	51.447.000.-
C :	UNIT SUHICWO/PALUR TJADANGAN 20 %	-	15.750.000.- 3.150.000.-	31.335.000.- 6.267.000.-
		-	18.900.000.-	37.602.000.-
D :	BRAJA PIMPINAN TJADANGAN 20 %	2.005.000.- 401.000.-	2.230.000.- 446.000.-	2.005.000.- 401.000.-
		2.406.000.-	2.676.000.-	2.406.000.-
E :	KENDARAAN TJADANGAN 20 %	-	-	-
		-	-	-
		40.705.000.- 8.141.000.-	21.140.000.- 4.228.000.-	78.612.500.- 15.722.500.-
		48.846.000.-	25.368.000.-	94.335.000.-



	Pebruari 1966 Rp.	Maret 1966 Rp.	a/d April 1966 Rp.	Djumlah Rp.
			32.500.000.-	76.510.000.-
			6.500.000.-	15.302.000.-
88.000.-	-		39.000.000.-	91.812.000.-
	17.390.000.-	27.700.000.-	56.600.000.-	144.812.500.-
47.000.-	3.478.000.-	5.540.000.-	11.320.000.-	28.962.500.-
	20.868.000.-	33.240.000.-	67.920.000.-	173.775.000.-
	38.700.000.-	28.300.000.-	249.260.000.-	363.345.000.-
02.000.-	7.740.000.-	5.660.000.-	49.852.000.-	72.669.000.-
	46.440.000.-	33.960.000.-	299.112.000.-	436.014.000.-
	1.520.000.-	1.055.000.-	11.220.000.-	20.035.000.-
06.000.-	304.000.-	211.000.-	2.244.000.-	4.007.000.-
	1.824.000.-	1.266.000.-	13.464.000.-	24.042.000.-
		125.750.000.-	78.350.000.-	204.100.000.-
		25.150.000.-	15.670.000.-	40.820.000.-
		150.900.000.-	94.020.000.-	244.920.000.-
		112.805.000.-	427.930.000.-	808.802.500.-
		36.561.000.-	85.586.000.-	161.760.500.-
35.000.-	57.610.000.-	219.366.000.-	513.516.000.-	970.563.000.-
	11.522.000.-			
	69.132.000.-			